

**PERBEDAAN *COPING STRATEGY* DITINJAU DARI KEPRIBADIAN  
*INTROVERT* DAN *EKSTROVERT* PADA MAHASISWA  
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**AFFRITA  
16.860.0064**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/4/24

Access From (repository.uma.ac.id)2/4/24

**PERBEDAAN *COPING STRATEGY* DITINJAU DARI KEPRIBADIAN  
*INTROVERT* DAN *EKSTROVERT* PADA MAHASISWA  
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagian Salah Satu Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area



**OLEH:**

**AFFRITA  
16.860.0064**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/4/24

Access From (repository.uma.ac.id)2/4/24

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perbedaan *Coping Strategy* Ditinjau Dari Kepribadian Introvert  
Dan Ekstrovert Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan  
Area

Nama : Affrita

Npm : 168600064

Bagian : Psikologi Perkembangan

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

(Nurmaida Irawani Siregar, M.Psi, Psikolog)

(Khairuddin, S.Psi, M.Psi)

Mengetahui:

Ka. Bagian

Dekan

(Dinda Permatasari Harahap, M.Psi, Psikolog) (Dr. Hj. Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

Tanggal Lulus :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/4/24

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS  
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK  
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA  
MEMPEROLEH DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI**

**Pada Tanggal  
02 September 2021**



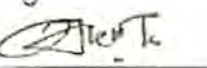
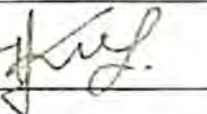
**MENGESAHKAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
DEKAN**

**(Dr. Hj. Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog)**

**DEWAN PENGUJI**

- 1. Zuhdi Budiman, S.Psi M.Si**
- 2. Andy Candra, S.Psi, M.Psi, Psikolog**
- 3. Nurmaida Irawani Siregar, M.Psi, Psikolog**
- 4. Khairuddin, S.Psi, M.Psi**

**TANDA TANGAN**

  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 02 September 2021



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Affrita  
NPM : 168600064  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Psikologi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: perbedaan *Coping Strategy* ditinjau dari kepribadian *introvert* dan *ekstrovert* pada mahasiswa psikologi Universitas Medan Area. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal 02 September 2021

Yang Menyatakan



Affrita  
16.860.0064

## MOTTO

*Tidak apa untuk gagal, tidak apa untuk tidak menjadi yang terbaik versi orang lain*

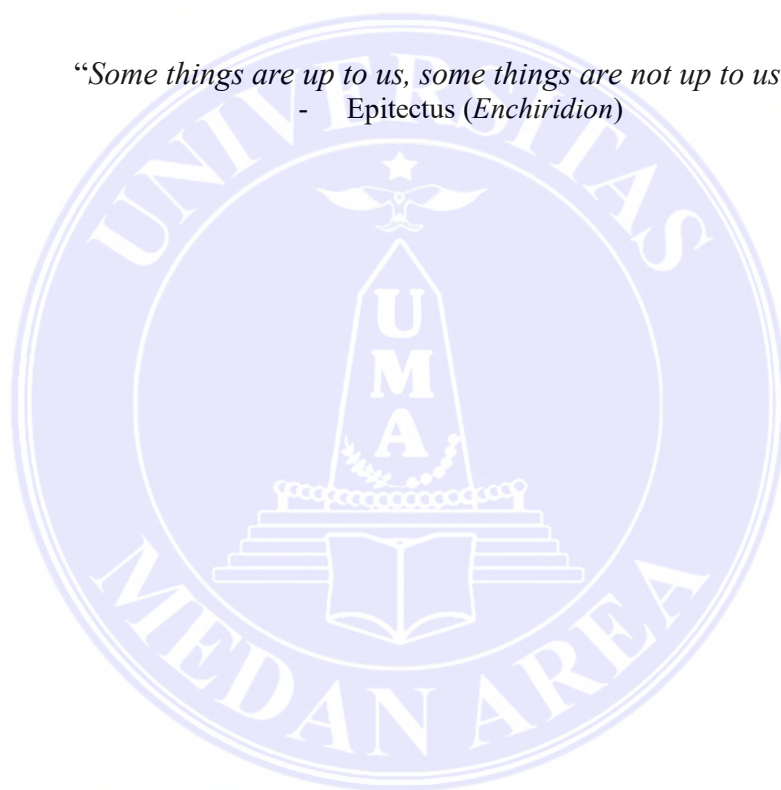
*Jadilah versi terbaik dari dirimu sendiri*

*Kebahagiaan sejati hanya bisa datang dari “things we can control”*

*Bersiaplah untuk kecewa dengan obsesi pada hal-hal di luar kendali kita*

*Menggantuungkan kebahagiaan pada hal-hal yang di luar kendali itu tidak rasional*

*“Some things are up to us, some things are not up to us”*  
- Epictetus (*Enchiridion*)



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah, bersyukur atas nikmat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-nya kepada penulis.*

*Karya sederhana ini saya dedikasikan khususnya kepada orang tua saya, khususnya kepada alm. papa dan mama saya yang memberi semangat serta keberanian kepada saya dan terima kasih kepada diri saya sendiri atas perjuangan dan semangat selama ini dalam proses pengerjaan skripsi ini.*





## ABSTRAK

### Perbedaan *Coping Strategy* Ditinjau Dari Kepribadian *Introvert* Dan *Ekstrovert* Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area

OLEH :

AFFRITA  
NPM : 16.860.0064

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan *Coping Strategy* Ditinjau Dari Kepribadian Introvert Dan Ekstrovert Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area. *Coping Strategy* adalah cara yang dilakukan untuk merubah lingkungan atau situasi untuk menyelesaikan masalah yang sedang dirasakan/dihadapi. Kepribadian merupakan tingkah laku yang ditempatkan sesuai dengan lingkungan sosial. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Psikologi yang berlokasi di Universitas Medan Area. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel penelitian ini *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan hasil screening ditentukan bahwa jumlah sampel penelitian berjumlah 200 responden dengan 100 responden mahasiswa dengan kepribadian introvert dan 100 mahasiswa dengan kepribadian ekstrovert. Berdasarkan hasil hipotesis ditemukan bahwa nilai signifikansi *Coping Strategy* pada kepribadian introvert dan kepribadian ekstrovert sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dari pada itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima ( $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak), yang mana terdapat perbedaan *Coping Strategy* berdasarkan kepribadian introvert dan ekstrovert dalam proses transfer ilmu selama pandemi *Covid-19* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Berdasarkan perbandingan antara nilai *Mean* pada kepribadian introvert dan kepribadian ekstrovert, ditemukan bahwa nilai *mean* pada kepribadian introvert memiliki nilai yang lebih tinggi sebesar 108,23 jika dibanding dengan nilai *mean* pada kepribadian ekstrovert yaitu senilai 93,33. Hal tersebut mendeskripsikan bahwa mahasiswa dengan kepribadian introvert lebih cenderung untuk mengalami stress dibanding dengan mahasiswa dengan kepribadian ekstrovert selama dalam proses transfer ilmu selama pandemi Covid-19.

**Kata Kunci :** *Coping Strategy*, Kepribadian *Introvert* Dan *Ekstrovert*

## ABSTRACT

### ***Coping Strategy Differences Between Introvert And Extrovert Personality In Psychology Students Of The University Of Medan Area***

By :

**AFFRITA**  
**NPM : 16.860.0064**

This study aims to see if there are differences in *Coping Strategies* in Review of Introverted and Extroverted Personality in Psychology Students at Medan Area University. *Coping Strategy* is a way to change the environment or situation to solve the problem that is being felt / faced. *Coping* is defined as an attempt at constant cognitive and behavioral change to solve the one faced. Personality is a behavior that is placed in accordance with the social environment. This research was conducted on Psychology Students located at Medan Area University. The research method used is a quantitative approach. This research sampling technique is Purposive Sampling, which is a sampling technique with certain considerations. Based on the screening results, it was determined that the number of research samples totaled 200 respondents with 100 student respondents with introverted personalities and 100 students with extroverted personalities. Based on the hypothesis results, it was found that the significance value of *Coping Strategy* on introverted personality and extroverted personality was  $0.000 < 0.05$ . From that, it can be concluded that the proposed hypothesis is accepted ( $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected), which is that there are differences in *Coping Strategies* based on introverted and extroverted personalities in the process of transferring knowledge during the Covid-19 pandemic in students of the Faculty of Psychology, Medan Area University. Based on the comparison between the Mean value of introverted personality and extroverted personality, it is found that the mean value of introverted personality has a higher value of 108.23 when compared to the mean value of extroverted personality which is worth 93.33. This describes that students with introverted personalities are more likely to experience stress than students with extroverted personalities during the knowledge transfer process during the Covid-19 pandemic.

**Keywords: *Coping Strategy, Introvert And Extrovert Personality***

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sampai saat ini penulis masih diberikan kesehatan serta semangat yang luar biasa sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan sarjana Psikologi Fakultas Universitas Medan Area

Karya tulis ilmiah ini berjudul **“Perbedaan Coping Strategy Ditinjau Dari Kepribadian Introvert Dan Ekstrovert Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area”**. Dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini, penulis mengalami berbagai kesulitan, akan tetapi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik. Dengan segala ketulusan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesarnya kepada:

1. Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
2. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M. selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Dr. Hj Risydah Fadilah, S.Psi., M.Psi., Psikolog. Selaku Dekan Universitas Medan Area.
4. Ibu Nurmaida Irawani Siregar, M.Psi, Psikolog selaku mentor dan dosen pembimbing pertama, atas segala kebaikan dan kesabaran selama membimbing, memberikan petunjuk serta arahan, dan memberikan masukan kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir.
5. Bapak Khairuddin S. Psi, M. Psi selaku dosen pembimbing kedua, atas bimbingan serta dorongan, semangat dan kesabaran membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh bapak dan ibu dosen Universitas Medan Area atas bekal ilmu yang diajarkan selama ini, serta memberikan nasehat dan motivasi kepada saya.
7. Seluruh staf tata usaha dan perpustakaan atas segala kemudahan dalam mengurus administrasi serta referensi buku, dari awal kuliah hingga selesai.
8. Kedua orang tua yang sangat saya cintai segenap hati saya, ucapan terima kasih paling tulus kepada Papa Alm. Sutarnan di surga dan Mama Halimah Junainah yang telah memberikan doa, kasih sayang, semangat yang tak pernah habisnya kepada penulis. Serta Keluarga Besar Alm. Ahmad Juned, terima kasih atas dorongan dan bantuan secara psikologis dan materi serta ridhonya memberikan doa restu bagi penulis selama perjalanan hidup penulis. Tanpa itu semua saya tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada adik saya Adriansyah putra, dan seluruh sepupu yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang sudah memberikan semangat kepada saya
10. Seluruh teman-teman mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area yang telah bersedia menjadi objek penelitian.
11. Kepada sahabat tersayang KOGI yaitu Fadhillah Hanum, Dimas Wahyu Hadi Prasetyo, Wan Indira Imedla, dan Yolanda Stephanie Riama Purba

yang memberikan semangat serta bantuan ketika penulis membutuhkan pertolongan.

12. Kepada sahabat sewaktu SMA yang saya sayangi Tuty Alawiyah Harahap yang telah memberikan semangat serta dukungan kepada saya saat mengerjakan skripsi.
13. Kepada teman sepejuangan saya dikampus Muhammad Rizky dkk lainnya yang telah bersedia mendengarkan segala keluh kesah dan sambat saya, serta membantu dan memberikan saya semangat dalam pengerjaan skripsi.
14. Semua pihak yang tidak disebutkan namanya, namun berjasa dalam atas selesainya Tugas Akhir Skripsi ini
15. *Last but not least, i wanna thank me. I wanna thank me for believin in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quittin'. I wanna thank me for always bein' a giver. And tryna give more than i receive. I wanna thank me for tryna do more right than wrong. I wanna thank me for just bein' me at all times.*

Penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalam penulisan skripsi ini. Untuk itulah, kritik dan saran yang sifatnya mendidik dan dukungan yang membangun, senantiasa peneliti terima. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya penulis.

Wassalam.

Medan, 02 September 2021



Affrita

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b>	
<b>MOTTO</b>	
<b>PERSEMBAHAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Batasan Masalah.....	8
1.3 Rumusan Masalah .....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Hipotesis.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
2.1 Mahasiswa .....	11
2.1.1 Pengertian Mahasiswa .....	11
2.1.2 Ciri-Ciri Mahasiswa .....	12
2.1.3 Ciri Khas Perkembangan Mahasiswa Usia Remaja Akhir .....	12
2.1.4 Tugas Perkembangan Mahasiswa Usia Remaja Akhir.....	14
2.2 <i>Coping Strategy</i> .....	14
2.2.1 Pengertian <i>Coping Strategy</i> .....	14
2.2.2 Jenis-Jenis <i>Coping Strategy</i> .....	16
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Coping Strategy</i> .....	18
2.2.4 Aspek-Aspek <i>Coping Strategy</i> .....	21
2.3 Kepribadian <i>Ekstrovert</i> Dan Kepribadian <i>Introvert</i> .....	23
2.3.1 Kepribadian .....	23
2.3.2 Tipe Kepribadian <i>Ekstrovert</i> Dan <i>Introvert</i> .....	26
2.3.3 Ciri-Ciri Kepribadian <i>Introvert</i> dan <i>Ekstrovert</i> .....	27
2.4 Perbedaan <i>Coping Strategy</i> Antara Kepribadian <i>Ekstrovert</i> dan <i>Introvert</i> .....	31
2.5 Kerangka Konseptual .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>
3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian .....	36
3.2 Bahan Dan Alat .....	36
3.3 Metodologi Penelitian .....	36

3.4	Populasi Dan Sampel .....	37
3.4.1	Populasi .....	37
3.4.2	Sampel .....	37
3.5	Prosedur Kerja .....	38
3.5.1	Persiapan Administrasi .....	38
3.5.2	Persiapan Alat Ukur Penelitian .....	39
3.5.3	Uji Coba Alat Ukur Penelitian .....	42
3.5.4	Pelaksanaan Penelitian .....	44
<b>BAB IV LAPORAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>46</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	46
4.1.1	Uji Asumsi .....	46
4.1.1.1	Uji Normalitas .....	46
4.1.1.2	Uji Homogenitas .....	47
4.1.2	Uji Hipotesis <i>Independent Sample T-Test</i> .....	48
4.2	Pembahasan .....	49
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>52</b>
5.1	Simpulan .....	52
5.2	Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>54</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ciri Tipe Kepribadian .....	34
Tabel 2 Interpretasi Pemberian Skor Kepribadian .....	40
Tabel 3 Interpretasi Skor Skala Likert .....	41
Tabel 4 Distribusi Butir Skala <i>Coping Strategy</i> Sebelum Uji Coba .....	42
Tabel 5 Distribusi Butir Skala <i>Coping Strategy</i> Setelah Uji Coba .....	43
Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas <i>Coping Strategy</i> .....	43
Tabel 7 Hasil Uji Normalitas .....	47
Tabel 8 Hasil Uji Homogenitas.....	48
Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis <i>Independent Sample T-Test</i> .....	48



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual .....	35
------------------------------------	----





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Screening Test Tipe Penelitian Introvert Dan Ekstrovert ....	60
Lampiran 2 Skala Penelitian <i>Coping Strategy</i> .....	62
Lampiran 3 Data Screening Tipe Kepribadian.....	65
Lampiran 4 Sebaran Data Penelitian.....	75
Lampiran 5 Hasil Olah Data Penelitian SPSS.....	85
Lampiran 6 Surat Izin Pengambilan Data Oleh Universitas Medan Area Fakultas Psikologi.....	89
Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Pengambilan Data/Riset .....	90



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pada perkembangan zaman saat ini, dimana sedang berkembangnya dalam segi teknologi, sosial dan ekonomi, dunia harus diguncangkan dengan kabar munculnya wabah penyakit baru yaitu Pandemi *Covid-19*. Pandemi *Covid-19* dikenal dengan istilah “*Coronavirus*”. Secara umum Pandemi *Covid-19* merupakan sekumpulan virus *Orthocoronavirinae* dalam keluarga *Coronaviridae* dan *Ordo Nidovirales*. Kelompok virus ini yang dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia (termasuk manusia) berdasarkan (Kemenkes, 2020). Dengan kata lain Pandemi *Covid-19* ialah kumpulan virus yang dapat menginfeksi pernapasan.

Dalam melakukan *social distancing* pada kehidupan sehari-hari, maka saat ini membuat orang-orang harus melakukan *Coping Strategy* sebagaimana membantu kepribadian masing-masing baik yang kepribadian *introvert* maupun kepribadian Ekstrovert untuk menjaga ketenangan dalam menghadapi wabah Pandemi *Covid-19* dalam *social distancing*. Keadaan ini juga mengakibatkan perubahan sistem belajar mengajar, dimana jika sebelum terjadi pandemi proses belajar mengajar dengan proses tatap muka ketika pandemi ini metode belajar mengajar menggunakan sistem daring, untuk beberapa mahasiswa sendiri pembelajaran daring dirasa tidak efektif untuk mereka, karena tidak adanya interaksi sosial dalam proses belajar mengajar sehingga terdapat perbedaan pemahaman tentang materi pengajaran dari masing masing mahasiswa.

*Coping* adalah sebuah proses dimana individu berusaha mengatur pertentangan antara tuntutan dan sumber daya yang ada dalam situasi yang dapat menimbulkan stress. Mengatur dalam defenisi ini untuk menunjukkan bahwa upaya dalam mengatasi masalah bervariasi dan tidak selalu mengarah pada pemecahan masalah (Fauziannisa & Tairas, 2013). Menurut Lazarus & Folkman (dalam Putri & Kushartati, 2015), *strategy Coping* adalah suatu proses untuk mengatasi berbagai macam tuntutan baik dari sisi internal maupun eksternal yang khusus dan konflik diantaranya yang dinilai individu sebagai beban dan melampaui batas kemampuan individu tersebut. Individu akan memberikan reaksi yang berbeda mengenai untuk mengatasi stress

Selain itu *Coping Strategy* dapat diartikan sebagai interaksi antara individu yang memiliki satuan sumber daya, nilai, komitmen, dan lingkungan tempat tinggal dengan sumber dayanya sendiri, tuntutan. *Coping* bukan merupakan suatu tindakan yang dilakukan individu tetapi merupakan kumpulan respon yang terjadi setiap waktu, yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dan individu tersebut (I. Sari, 2016).

Folkman & Lazarus (dalam Sarafino, (2006) membedakan bentuk *strategy Coping* ke dalam dua klasifikasi yaitu *Problem focused Coping* dan *emotion focused Coping*. *Problem focused Coping* adalah perilaku yang dilakukan individu untuk menyelesaikan masalahnya. Sedangkan, *emotion focused Coping* adalah bentuk *Coping* yang diarahkan untuk mengatur respon emosional terhadap situasi yang menekan.

Dari *Coping Strategy* ini membuat kepribadian *introvert* sangat berbeda menghadapi *social distancing* dengan kepribadian *ekstrovert*. Dimana tipe *introvert*

yang memiliki ciri-ciri: ambisi wajar-wajar saja, tidak agresif dan sehat dalam berkompetisi serta tidak memaksakan diri, penyabar, tenang, tidak mudah tersinggung, dan tidak mudah marah (emosi terkendali), kewaspadaan dalam batas yang wajar dan kontrol diri serta percaya diri yang tidak berlebihan, cara berbicara yang tidak tergesa-gesa, bertindak pada saat yang tepat, perilaku tidak hiperaktif, dapat mengatur waktu dalam bekerja (menyediakan waktu untuk istirahat, dan lebih suka untuk berdiam diri di dalam rumah daripada diluar.

Sementara pada tipe kepribadian *ekstrovert* merupakan tipe kepribadian yang beresiko tinggi terkena stress. Dimana ciri-ciri *ekstrovert* ialah ambisius, agresif dan kompetitif, banyak jabatan rangkap, kurang sabar, mudah tegang dan tersinggung serta marah, kewaspadaan berlebih, kontrol diri yang kuat, percaya diri yang berlebihan, cara berlebihan yang cepat, bertindak secara cepat, hiperaktif, tidak dapat diam, kaku terhadap waktu, tidak dapat tenang (tidak relaks), mudah bergaul dan tidak tahan berdiam diri secara lama di suatu tempat.

Menurut tipe *ekstrovert* dan *introvert* Eysenck menyatakan bahwa tipe *ekstrovert* akan selalu berusaha untuk mencari stimuli eksternal daripada *introvert*. Dimana ciri-ciri *ekstrovert* digambarkan sebagai orang yang berhati terbuka, bersikap hangat, banyak teman, suka lelucon, aktif, dinamis, mudah kehilangan ketenangan, perasaan tidak berbeda dibawah control yang ketat, semangat, responsif dan objektif. Sedangkan tipe *introvert* mempunyai ambang rangsang yang lebih peka terhadap stimuli di luar. Kemudian dalam perilaku aktualnya sebagai orang yang cenderung pendiam, suka menjauhkan diri dari pergaulan, suka hidup teratur, selalu mempertahankan kontrol yang tertutup, sangat tenang, dapat dipercaya, jarang agresif, cenderung mempertahankan pendirian.

Dari kedua kepribadian ini dapat dipahami bahwa kepribadian *ekstrovert* lebih menyukai hal yang bersosialis daripada kepribadian *introvert* dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Dalam hal mengetahui bagaimana *Coping Strategy* dalam kepribadian *introvert* dan *ekstrovert* yang dilakukan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, maka peneliti menganalisis salah satu masyarakat tersebut yang memiliki 2 tipe kepribadian ini ialah mahasiswa. Kata Mahasiswa berasal dari dua kata yaitu “Maha” yang berarti lebih, paling dan siswa yang berarti pelajar. Jadi, kata mahasiswa berarti adalah pelajar yang paling tinggi kedudukannya disbanding tingkat pelajar yang lain.

Mahasiswa termasuk dalam usia perkembangan remaja akhir. Santrock (2003: 26) berpendapat bahwa masa remaja berakhir pada usia antara 18-22 tahun. Aristoteles (Santrock, 2003: 9) percaya bahwa individu pada tentang usia tersebut telah mempunyai kontrol diri yang lebih baik. Mahasiswa juga melakukan *social distancing* dalam menghadapi pandemi *Covid-19* sehingga dalam menjalankan *social distancing* tersebut adanya perbedaan kepribadian antara mahasiswa dengan kepribadian *introvert* dan mahasiswa dengan kepribadian *ekstrovert*.

Guna memperdalam fakta yang ada, dilakukan wawancara pada tanggal 10 Juni 2021 kepada 7 orang mahasiswa di kampus Universitas Medan Area, dihasilkan bahwa 4 diantara 7 mahasiswa lebih memilih menggunakan *Problem focused Coping* dengan meminta bantuan orang lain dalam menghadapi masalahnya, serta merencanakan apa yang harus dilakukan, sedangkan 3 lainnya menggunakan *Emotional focused Coping* yang banyak mereka lakukan diantaranya menjauhi dan menghindari hal ataupun orang yang dianggapnya menyebabkan masalah.

Berdasarkan hasil prariset tersebut dapat disimpulkan bahwa upaya untuk menyelesaikan permasalahan atau mengurangi stressor yang dihadapi setiap orang adalah berbeda-beda, ada yang lebih cenderung menggunakan bentuk *Problem focused Coping* daripada *Emotional focused Coping*. *Coping* yang efektif untuk dilaksanakan adalah *Coping* yang membantu seseorang untuk mentoleransi dan menerima situasi menekan dan tidak merisaukan tekanan yang tidak dapat dikuasainya (Lazarus dalam Davison, 2004). Pada dasarnya *Coping* bertujuan untuk mempertahankan keseimbangan emosi, mempertahankan self image yang positif, mengurangi tekanan lingkungan atau menyesuaikan diri terhadap kejadian negatif sehingga mereka masih tetap mampu membuat hubungan yang memuaskan dengan orang lain.

“*Coping* yang efektif akan menghasilkan *Coping* yang positif, sehingga secara psikologis berfungsi lebih optimal untuk melanjutkan kegiatan yang semestinya dilakukan. Pentingnya mengetahui strategi *Coping* manakah yang dominan pada mahasiswa berguna untuk membentuk karakter mahasiswa yang tangguh, guna mencapai pendewasaan diri dan meningkatkan ketahanan diri agar mampu menghadapi konflik yang lebih besar dari kehidupan dimasa dating (Sofah & Endang, 2010).”

Perlu diketahui bahwa proses *Coping* tidak serta merta muncul dengan sendirinya, hal ini disebabkan adanya faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi *Coping*. Sesuai dengan penjabaran Lazarus (dalam Taylor, 2006) terdapat faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi proses *Coping*. Faktor eksternal yang mempengaruhi *Coping* antara lain sumber penghasilan seperti uang dan waktu, dukungan sosial, dan juga tekanan dari luar. Faktor internal yang mempengaruhi *Coping* yaitu gaya koping yang biasanya digunakan dan faktor kepribadian yang mempengaruhi pemilihan strategi *Coping*. Kemampuan individu untuk melakukan strategi *Coping*, pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa hal,

antara lain adalah kreativitas, tipe kepribadian dan gaya belajar (Budi & Niken, 2013). McCrae dan Costa (1986) mengungkapkan bahwa *Coping* merupakan tindakan yang sejalan dengan kepribadian yang dimiliki. Lebih lanjut dinyatakan bahwa kepribadian dan perbedaan-perbedaan individual mempengaruhi kecenderungan seseorang untuk menggunakan *Coping* tertentu ketika dihadapkan dengan situasi yang menekan. Variabel kepribadian dianggap sebagai mediator dari pengaruh lingkungan terhadap *Coping* dan disebutkan bahwa variabel kepribadian bekerja dengan cara mempengaruhi penilaian dari tuntutan lingkungan atau proses *Coping*.

Individu ekstrovert memiliki sosiabilitas yang tinggi, membutuhkan orang lain, tidak menyukai aktivitas sendiri, ketika menyelesaikan suatu masalah individu ekstrovert perlu membicarakan masalah tersebut dengan orang lain (Kaufman, 1994). Sementara itu menurut Taylor (dalam Smet, 1994) salah satu bentuk strategi *Coping* adalah seeking social support yang berarti usaha untuk membuat kenyamanan emosional dan bantuan informasi dari orang lain, maka individu ekstrovert memungkinkan menggunakan bentuk strategi *Coping* jenis seeking social support

“Saya tidak terbiasa berfikir dan menyelesaikan semua tugas dan pekerjaan saya sendiri, saya tetap membutuhkan bantuan orang lain untuk memecahkan masalah atau membantu saya dalam memilih hal hal apa yang saya anggap penting atau mungkin hanya sekedar diberikan saran untuk menguatkan pilihan saya (Mahasiswa Ekstrovert Sampel Penelitian, wawancara tanggal 1 Februari 2021:15:30)”

Kutipan diatas merupakan hasil wawancara dengan salah seorang mahasiswa ekstrovert yang menjadi sampel penelitian, Selain itu individu ekstrovert suka melakukan tindakan bahaya secara tiba-tiba, berani mengambil resiko, impulsive,

cenderung agresif (Eysenk & Wilson, dalam Retnowati & Haryati 2001). Menurut Taylor (dalam Smet, 1994) bentuk strategi *Coping* lainnya adalah *confrontive Coping* yang berarti usaha untuk mengubah keadaan yang dianggap menekan dengan cara agresif, tingkat kemarahan yang tinggi, dan pengambilan resiko. Berdasarkan pendapat Eysenk dan Wilson (dalam Retnowati & Haryati 2001) serta Taylor (dalam Smet, 1994) maka individu ekstrovert juga memungkinkan menggunakan bentuk strategi *Coping* jenis *confrontive Coping*. Berdasarkan penjelasan tersebut maka individu ekstrovert memungkinkan menggunakan *Coping seeking social support* dan *confrontive Coping* yang mana menurut Taylor (dalam Smet, 1994) kedua hal tersebut termasuk bentuk *Coping* dari *Problem focused Coping*.

Individu introvert tidak merasa perlu mengungkapkan permasalahan yang dialami dan cenderung memendamnya serta lebih memilih menghindari permasalahan (Kaufman, 1994). Taylor (dalam Smet, 1994) menyebutkan salah satu bentuk *Coping* adalah *avoidance Coping* yang berarti usaha mengatasi situasi menekan atau menghindari. Menurut pendapat Kaufman (1994) dan Taylor (dalam Smet, 1994) maka memungkinkan untuk individu introvert menggunakan bentuk strategi *Coping* jenis *avoidance Coping* dalam mengatasi situasi yang menekan. Nata dan Denny (2008) menguraikan bahwa individu introvert cenderung berfikir panjang, mempertimbangkan tindakan yang akan dilakukan, dan biasanya hanya memendam masalah yang sedang dialami. Taylor (dalam Smet, 1994) menyebutkan bentuk lain dari *Coping* adalah *self control* yaitu usaha untuk mengatur perasaan ketika menghadapi situasi yang menekan hasil, berikut adalah kutipan wawancara dengan mahasiswa introvert yang jadi sampel penelitian :



“Saya biasa melakukan semua tugas dan pekerjaan saya sendirian terkadang saya memang membutuhkan saran atau pendapat dan bantuan orang lain tapi saya khawatir apa yang saya anggap penting ditanggapi berbeda oleh orang lain, jadi daripada meminta bantuan orang lain saya cenderung untuk menyelesaikan permasalahan atau pekerjaan saya sendiri (Mahasiswa Introvert Sampel Penelitian, wawancara tanggal 1 Pebruari 2021:15:41)”

Berdasarkan pendapat Nata dan Deni (2008) serta Taylor (dalam Smet, 1994) maka individu introvert memungkinkan menggunakan bentuk strategi *Coping* jenis self control dalam menghadapi situasi yang menekan. Kedua bentuk *Coping* tersebut, yaitu *avoidance Coping* dan *self control* yang menurut Taylor (dalam Smet 1994) merupakan bentuk dari *Emotional focused Coping*. Maka dari itu individu introvert dalam menghadapi permasalahannya cenderung menggunakan *emosional focused Coping*. Baoyong (dalam Posella, 2006) juga menjelaskan bahwa ekstrovert berkorelasi positif dengan *Problem focused Coping*, sedangkan introvert berkorelasi dengan *Emotional focused Coping*, serta bertujuan mengurangi stres. Dari penjelasan yang sudah diuraikan, ingin diketahui apakah terdapat perbedaan penggunaan strategi *Coping* (*Problem focused Coping* dan *Emotional focused Coping*) ditinjau dari tipe kepribadian (ekstrovert dan introvert).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini pada mahasiswa psikologi Universitas Medan Area, dalam bentuk karya ilmiah dengan judul “Perbedaan *Coping Strategy* Ditinjau Dari Kepribadian Introvert Dan Ekstrovert Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area”.

## 1.2 Batasan Masalah

Adapun pada penelitian ini, akan dilakukan pembatasan terhadap masalah yang akan dibahas agar sebuah penelitian menjadi lebih berfokus dan diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian dengan lebih efektif dan efisien, sehingga

dalam penelitian ini menekankan pada masalah perbedaan *Coping Strategy* dalam proses transfer ilmu selama pandemi *Covid-19* ditinjau dari kepribadian *introvert* dan *ekstrovert* pada mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area dan perlu ditekankan bahwa mahasiswa yang terlibat sebagai responden adalah mahasiswa yang tidak sedang menyusun skripsi.

### 1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam peneliti ini adalah apakah terdapat perbedaan *Coping Strategy* berdasarkan kepribadian *introvert* dan *ekstrovert* dalam proses transfer ilmu selama pandemi *Covid-19* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area ?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan *Coping Strategy* berdasarkan kepribadian *introvert* dan *ekstrovert* dalam proses transfer ilmu selama pandemi *Covid-19* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

### 1.5 Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu “Terdapat perbedaan *Coping Strategy* berdasarkan kepribadian *introvert* dan *ekstrovert* dalam proses transfer ilmu selama pandemi *Covid-19* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area”. Dengan asumsi bahwa bentuk *Coping Strategy* digunakan kepribadian *ekstrovert* lebih cenderung menggunakan *problem focused Coping* daripada kepribadian *introvert* yang lebih cenderung menggunakan *emotion focused Coping* dalam proses transfer ilmu selama pandemi *Covid-19*.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber yang memperkaya wawasan ilmu psikologi, khususnya dalam bidang psikologi perkembangan yang berkaitan dengan *Coping Strategy* ditinjau dari kepribadian *ekstrovert* dan *introvert* pada mahasiswa.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, memberi tambahan informasi tentang perbedaan *Coping Strategy* dalam proses belajar mengajar selama pandemi COVID-19 antara mahasiswa yang memiliki kepribadian *ekstrovert* dan *introvert*. Informasi tersebut diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk lebih mengenal kepribadian dirinya.
- b. Bagi dosen, memberikan masukan mengenai adanya perbedaan *Coping Strategy* dalam menyusun skripsi pada mahasiswa yang memiliki kepribadian *ekstrovert* dan *introvert*. Masukan tersebut diharapkan dapat menjadi acuan dalam melakukan pembimbingan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Mahasiswa**

##### **2.1.1 Pengertian Mahasiswa**

Siswoyo dalam Permatasari (2019) mengemukakan bahwa mahasiswa adalah manusia yang tercipta untuk selalu berpikir yang saling melengkapi. Selain itu, Susantoro dalam Sapardo (2019) juga berpendapat bahwa mahasiswa merupakan kalangan muda yang berumur antara 19 sampai 28 tahun, yang memang dalam usia tersebut mengalami suatu peralihan dari tahap remaja ke tahap dewasa. Mahasiswa dalam masyarakat dianggap sudah mampu bertanggung jawab atas segala perbuatannya. Dalam hal ini umumnya mahasiswa sedang berada di usia perkembangan remaja akhir menuju dewasa awal.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan Tinggi. Salim mengatakan bahwa mahasiswa adalah orang yang terdaftar dan menjalani pendidikan pada perguruan tinggi (Zulviah, 2021). Susantoro dalam Setiani et al. (2022) menyatakan bahwa sosok mahasiswa juga kental dengan nuansa kedinamisan dan sikap keilmuannya yang dalam melihat sesuatu berdasarkan kenyataan objektif, sistematis dan rasional.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa adalah orang yang sedang menjalani pendidikan tinggi di sebuah universitas atau perguruan tinggi atau dapat dikatakan bahwa mahasiswa merupakan individu yang berada pada usia perkembangan remaja akhir dalam tahap perkembangannya, yaitu pada rentang usia 18-22 tahun.

### 2.1.2 Ciri-Ciri Mahasiswa

Menurut Kartono dalam Bella & Ratna (2018) mahasiswa merupakan anggota masyarakat yang mempunyai ciri-ciri tertentu, antara lain:

1. Mempunyai kemampuan dan kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi, sehingga dapat digolongkan sebagai kaum intelektual.
2. Yang karena kesempatan di atas diharapkan nantinya dapat bertindak sebagai pemimpin yang mampu dan terampil, baik sebagai pemimpin masyarakat ataupun dalam dunia kerja.
3. Diharapkan dapat menjadi daya penggerak yang dinamis bagi proses modernisasi.
4. Diharapkan dapat memasuki dunia kerja sebagai tenaga yang berkualitas dan profesional.

### 2.1.3 Ciri Khas Perkembangan Mahasiswa Usia Remaja Akhir

Masa remaja mempunyai ciri khas yang berbeda dari masa sebelumnya atau sesudahnya. Hurlock dalam Saputro (2018) berpendapat bahwa usia remaja mempunyai ciri khas dalam perkembangannya, yaitu :

1. Masa remaja sebagai periode penting  
Individu dalam usia ini mengalami perkembangan fisik dan perkembangan mental yang cepat dan penting, sehingga menimbulkan penyesuaian mental dan membentuk sikap, nilai dan minat baru.
2. Masa remaja sebagai periode peralihan  
Individu pada usia remaja, khususnya remaja akhir harus meninggalkan segala sesuatu yang bersifat kekanak-kanakan dan mulai mempelajari pola perilaku dan sikap baru seperti pada orang dewasa.

3. Masa remaja sebagai periode perubahan

Individu mengalami banyak perubahan, yaitu meningkatnya emosi, perubahan tubuh, minat, dan peran yang diharapkan; berubahnya minat dan pola perilaku; serta adanya sikap ambivalen terhadap setiap perubahan.

4. Masa remaja sebagai masa mencari identitas

Individu mengalami dilema yang dapat menyebabkan krisis identitas, karena individu pada usia ini berusaha untuk menunjukkan siap diri dan peranannya dalam kehidupan masyarakat.

5. Usia bermasalah

Individu pada usia ini berusaha untuk menyelesaikan masalahnya secara mandiri dan mereka menolak bantuan dari orang yang lebih tua lagi.

6. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan atau kesulitan

Sering timbul pandangan yang kurang baik dari masyarakat yang mempengaruhi konsep diri pada remaja. Sehingga remaja sulit melakukan peralihan menuju dewasa, khususnya remaja akhir.

7. Masa Remaja sebagai masa yang tidak realistis

Individu pada masa ini cenderung tidak menjadi dirinya sendiri dan melebih-lebihkan segala hal terutama cita-citanya. Hal ini membuat emosi meninggi dan mudah marah jika apa yang diinginkan tidak tercapai.

8. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa

Individu pada masa remaja ini, khususnya remaja akhir merasa gelisah meninggalkan masa sebelumnya dan belajar untuk berperilaku layaknya orang dewasa.

Dari ciri-ciri yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa pada usia remaja akhir adalah individu yang siap meninggalkan masa kanak-kanak dan belajar berperilaku seperti orang dewasa, sehingga memiliki banyak cita-cita apabila tidak tercapai dapat mempengaruhi emosinya.

#### **2.1.4 Tugas Perkembangan Mahasiswa Usia Remaja Akhir**

Menurut dalam Hulukati & Djibran (2018) tugas-tugas perkembangan mahasiswa pada masa remaja akhir adalah sebagai berikut:

1. Mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman sebaya (laki-laki atau perempuan)
2. Mencapai peran sosial sebagai laki-laki atau perempuan.
3. Menerima keadaan fisik dan menggunakan tubuhnya secara efektif.
4. Mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggungjawab.
5. Mempersiapkan karier ekonomi
6. Mempersiapkan dan mulai memikirkan tentang perkawinan dan keluarga.
7. Memperoleh perangkat nilai dan system etis sebagai pegangan untuk berperilaku mengembangkan ideologi.

## **2.2 Coping Strategy**

### **2.2.1 Pengertian Coping Strategy**

(Folkman & Lazarus dalam Setianingrum & Maryatmi, 2020). Stres digambarkan sebagai kekuatan yang menimbulkan tekanan dalam diri, dalam hal ini stres muncul jika tekanan yang dihadapi melebihi batas optimal. Ketika seseorang dihadapkan pada keadaan yang menimbulkan stres maka individu itu terdorong untuk melakukan perilaku *Coping* (Greenberg dalam Fakhri et al., 2021).

*Coping* yang efektif menghasilkan adaptasi menetap yang merupakan kebiasaan baru dan perbaikan dari situasi yang lama. Sedangkan *Coping* yang tidak efektif berakhir dengan maladaptif yaitu perilaku yang menyimpang dan keinginan normatif yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain atau lingkungan. *Coping* yang efektif untuk dilaksanakan adalah *Coping* yang membantu seseorang untuk mentoleransi dan menerima situasi menekan dan tidak merisaukan tekanan yang tidak dapat dikuasainya (Lazarus dalam Sari et al., 2018)).

Menurut Lazarus dan Folkman dalam Putri & Kushartati (2015) *Coping* adalah usaha perubahan kognitif dan perilaku secara konstan untuk mengelola tuntutan eksternal dan/atau internal tertentu yang dinilai sebagai membebani atau melampaui sumber daya seseorang. Dengan kata lain, definisi ini mencakup berbagai target coping baik internal (seperti reaksi emosional) atau eksternal (seperti situasional).

Perrewe dan Ganster dalam Putri & Kushartati (2015) mendefinisikan *Coping* sebagai berbagai respon terhadap tekanan peristiwa kehidupan dengan cara mencegah, menghindari atau mengontrol distress emosional. Dapat disimpulkan bahwa *Coping* merupakan proses individu berusaha untuk menangani dan menguasai situasi yang menekan, yang dinilai sebagai membebani atau melampaui sumber daya seseorang dengan cara melakukan perubahan kognitif maupun perilaku guna memperoleh rasa aman.

Aldwin dan Revenson dalam Sukma (2022) menyatakan bahwa *strategy Coping* merupakan suatu cara atau metode yang dilakukan oleh tiap individu untuk mengatasi dan mengendalikan situasi atau masalah yang dialami dan dipandang



sebagai hambatan, tantangan yang bersifat menyakitkan, serta yang merupakan ancaman yang bersifat merugikan.

Chaplin dalam Lukito & Nur'aeni (2018) mengartikan perilaku *Coping* sebagai suatu tingkah laku dimana individu melakukan interaksi dengan lingkungan sekitarnya dengan tujuan menyelesaikan tugas atau masalah. Tingkah laku *Coping* merupakan suatu proses dinamis dari suatu pola tingkah laku maupun pikiran-pikiran yang secara sadar digunakan untuk mengatasi tuntutan-tuntutan dalam situasi yang menekan dan menegangkan. *Strategy Coping* adalah suatu proses untuk mengatasi berbagai macam tuntutan baik dari sisi internal maupun eksternal yang melebihi kapasitas orang tersebut (Taylor dalam Damayanti et al., 2023).

Berdasarkan sejumlah pendapat dari para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian *strategy Coping* yang dikemukakan oleh para ahli sangat bervariasi. Namun pada intinya *strategy Coping* merupakan aktivitas-aktivitas spesifik yang dilakukan oleh individu dalam bentuk kognitif dan perilaku, baik disadari maupun tidak oleh individu tersebut, yang bertujuan untuk menghilangkan atau mengurangi ancaman-ancaman yang ditimbulkan oleh masalah internal maupun eksternal dan menyesuaikan dengan kenyataan-kenyataan negatif, mempertahankan keseimbangan emosi dan *self image* positif, serta meneruskan hubungan yang memuaskan dengan orang lain.

### 2.2.2 Jenis-Jenis *Coping Strategy*

Folkman & Lazarus membedakan jenis *strategy Coping* ke dalam dua klasifikasi yaitu *Problem focused Coping* dan *Emotion focused Coping* (Almaqassary, 2022).

#### 1. *Problem focused Coping*

*Problem focused Coping* adalah jenis *Coping* yang cenderung diarahkan dalam upaya untuk mengurangi tuntutan dari situasi yang penuh tekanan, dalam arti *Coping* yang muncul terfokus pada masalah individu yang akan mengatasi stress dengan mempelajari dengan cara-cara keterampilan yang baru. Individu cenderung menggunakan *strategy* ini ketika individu percaya bahwa tuntutan dari situasi dapat diubah. *Problem focused Coping* memungkinkan individu membuat rencana dan tindakan lebih lanjut, berusaha menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi untuk memperoleh apa yang telah direncanakan dan diinginkan sebelumnya. Pada *strategy Coping* berjenis PFC dalam mengatasi masalahnya, individu akan berpikir logis dan berusaha memecahkan permasalahan yang positif. *Problem focused Coping* digunakan untuk mengontrol hal yang terjadi antara individu dengan lingkungan melalui pemecahan masalah, pembuatan keputusan dan tindakan langsung. *Problem focused Coping* dapat diarahkan pada lingkungan maupun pada diri sendiri. Dinyatakan bahwa PFC juga dapat berupa pembuatan rencana tindakan, melaksanakan, mempertahankan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

## 2. *Emotion focused Coping (EFC)*

*Emotion focused Coping* merupakan *strategy* untuk meredakan emosi individu yang ditimbulkan oleh stressor (sumber stres), tanpa berusaha untuk mengubah suatu situasi yang menjadi sumber stress secara langsung. Individu dapat mengatur respon emosional dengan pendekatan behavioral dan kognitif. Contoh dari pendekatan behavioral adalah mencari dukungan

emosional dari teman-teman dan mengikuti berbagai aktivitas seperti berolahraga atau menonton televisi yang dapat mengalihkan perhatian individu dari masalahnya. Sementara pendekatan kognitif melibatkan bagaimana individu berfikir tentang situasi yang menekan. Dalam pendekatan kognitif, individu melakukan pendefinisian terhadap situasi yang menekan seperti membuat perbandingan dengan individu lain yang mengalami situasi lebih buruk, dan melihat sesuatu yang baik diluar dari masalah. Individu cenderung menggunakan *strategy* ini ketika mereka percaya bahwa mereka dapat melakukan sedikit perubahan untuk mengubah kondisi yang menekan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *Problem focused Coping* adalah perilaku yang dilakukan individu untuk menyelesaikan masalahnya. *Emotion focused Coping* adalah jenis *Coping* yang diarahkan untuk mengatur respon emosional terhadap situasi yang menekan.

### **2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Coping Strategy**

Menurut pendapat Mc Crae dalam Frabandani et al. (2014) menyatakan bahwa perilaku menghadapi tekanan adalah suatu proses yang dinamis ketika individu bebas menentukan bentuk perilaku yang sesuai dengan keadaan diri dan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi. Hal ini memberikan pengertian bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga individu menentukan bentuk perilaku tertentu. Faktor-faktor tersebut adalah:

#### **1. Kepribadian**

Carver dalam Pritty (2021) mengkarakteristikkan kepribadian berdasarkan tipenya. Tipe A dengan ciri-ciri ambisius, kritis terhadap diri

sendiri, tidak sabaran, melakukan pekerjaan yang berbeda dalam waktu yang sama, mudah marah dan agresif, akan cenderung menggunakan *strategy Coping* yang berorientasi emosi (EFC). Sebaliknya seseorang dalam kepribadian Tipe B, dengan ciri-ciri suka rileks, tidak terburu-buru, tidak mudah terpancing untuk marah, berbicara dan bersikap tenang, serta lebih suka untuk memperluas pengalaman hidup, cenderung menggunakan *strategy Coping* yang berorientasi pada masalah (PFC).

## 2. Jenis Kelamin

Menurut penelitian yang dilakukan Folkman dan Lazarus dalam Situngkir (2018) ditemukan bahwa laki-laki dan perempuan itu sama-sama menggunakan kedua bentuk *Coping* yaitu *emotion focused Coping* dan *Problem focused Coping*. Namun wanita lebih cenderung berorientasi pada emosi sedangkan pria lebih berorientasi pada tugas dalam mengatasi masalah, sehingga wanita diprediksi akan lebih sering menggunakan *emotion focused Coping*.

## 3. Tingkat Pendidikan

Menurut Folkman & Lazarus dalam Isnayati et al. (2016) menyimpulkan bahwa subjek dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung menggunakan PFC dalam mengatasi masalah mereka. Seseorang dengan tingkat pendidikan yang semakin tinggi akan semakin tinggi pula kompleksitas kognitifnya, demikian pula sebaliknya. Hal ini memiliki efek besar terhadap sikap, konsepsi cara berpikir dan tingkah laku individu yang selanjutnya berpengaruh terhadap *strategy Copingnya*.

## 4. Konteks Lingkungan dan Sumber Individual

Folkman dan Lazarus dalam Dharma (2023) sumber-sumber individu seseorang: pengalaman, persepsi, kemampuan intelektual, kesehatan, kepribadian, pendidikan dan situasi yang dihadapi sangat menentukan proses penerimaan suatu stimulus yang kemudian dapat dirasakan sebagai tekanan atau ancaman.

#### 5. Status Sosial Ekonomi

Menurut Westbrook dalam Said (2021) menyatakan bahwa seseorang dengan status sosial ekonomi rendah akan menampilkan *Coping* yang kurang aktif, kurang realistis, dan lebih fatal atau menampilkan respon menolak, dibandingkan dengan seseorang yang status ekonominya lebih tinggi.

#### 6. Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan salah satu pengubah stress. Dukungan sosial terdiri atas informasi atau nasihat verbal atau nonverbal. Bantuan nyata atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapat karena kehadiran mereka dan mem-punyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi individu. Lebih lanjut Pramadi dan Lasmono mengatakan jenis dukungan ini meliputi: dukungan emosional, dukungan penghargaan, dan dukungan informatif (Saslanto, 2016).

Sebagai makhluk sosial, individu tidak bisa lepas dari orang-orang yang berada disekitarnya. Dukungan sosial yang tinggi akan menimbulkan *strategy*

*Coping* sedangkan tidak ada atau rendahnya dukungan sosial yang diterima tidak akan menimbulkan *strategy Coping*.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi *strategy Coping* adalah kepribadian, jenis kelamin, tingkat pendidikan, konteks lingkungan dan sumber individual, status ekonomi, dan dukungan sosial.

#### 2.2.4 Aspek-Aspek *Coping Strategy*

Carver dalam Andriyani (2019) menyebutkan aspek-aspek *Coping Strategy*, antara lain :

1. Keaktifan diri, suatu tindakan untuk mencoba menghilangkan atau mengelabui penyebab stress atau memperbaiki dengan cara langsung.
2. Perencanaan, memikirkan tentang bagaimana mengatasi penyebab stress antara lain dengan membuat *strategy* untuk bertindak, memikirkan tentang langkah upaya yang perlu diambil dalam menangani suatu masalah.
3. Kontrol diri, individu membatasi keterlibatannya dalam aktifitas kompetisi atau persaingan dan tidak bertindak terburu-buru.
4. Mencari dukungan sosial bersifat instrumental, yaitu bantuan atau informasi.
5. Mencari dukungan sosial yang bersifat emosional, yaitu melalui dukungan moral, simpati atau pengertian.
6. Penerimaan, sesuatu yang penuh dengan stress dan keadaan yang memaksakannya untuk mengatasi masalah tersebut.
7. Religiusitas, sikap individu menenangkan dan menyelesaikan masalah secara keagamaan.

Adapun aspek-aspek *Problem focused Coping* menurut Folkman dan Lazarus dalam Kawuryan (2022) adalah sebagai berikut:

1. *Seeking informasional support*. Mencoba untuk memperoleh informasi dari orang lain, seperti dokter, psikolog, atau guru.
2. *Confrontive Coping*. Melakukan penyelesaian masalah secara konkret.
3. *Planful problem solving*. Menganalisis setiap situasi yang menimbulkan masalah serta berusaha mencari solusi secara langsung terhadap masalah yang dihadapi.

Adapun aspek *Emotional focused Coping* yang dikemukakan Folkman dan Lazarus dalam Triantoro dan Nofrans (2009) sebagai berikut:

1. *Seeking social emotional support*. Mencoba untuk memperoleh dukungan secara emosional maupun sosial dari orang lain.
2. *Distancing*. Mengeluarkan upaya kognitif untuk melepaskan diri dari masalah atau membuat sebuah harapan positif
3. *Escape avoidance*. Menghayal mengenai situasi atau melakukan tindakan atau menghibur diri dari situasi yang tidak menyenangkan. Individu melakukan fantasi andaikan permasalahannya pergi dan mencoba untuk tidak memikirkan mengenai masalah dengan tidur atau menggunakan alkohol yang berlebih.
4. *Self control*. Mencoba untuk mengatur perasaan diri sendiri atau tindakannya dalam hubungannya untuk menyelesaikan masalah.
5. *Accepting responsibility*. Menerima untuk melanjutkan masalah yang dihadapinya sementara mencoba untuk memikirkan jalan keluarnya.

6. *Positive reappraisal*. Mencoba untuk membuat suatu arti positif dari situasi dalam masa perkembangan kepribadian, kadang-kadang dengan sifat yang religius.

Dapat diambil kesimpulan bahwa aspek-aspek *Coping Strategy* adalah usaha yang dilakukan individu dalam mengatasi masalah yang dialami dengan mengoptimalkan potensi diri (keaktifan diri, perencanaan, kontrol diri, penerimaan), *confrontive Coping*, *distancing*, *escape avoidance*, *self control* dan *accepting responsibility*, *planful problem solving*, mengoptimalkan peran lingkungan (mencari dukungan sosial dan *seeking social support*), serta usaha yang bersifat religius (*positive reappraisal*).

## 2.3 Kepribadian Ekstrovert Dan Kepribadian Introvert

### 2.3.1 Kepribadian

Kata kepribadian berasal dari *Personality* (Inggris) yang mulanya berasal dari kata *Persona* (latin), yang berarti kedok atau topeng, yaitu tutup muka yang sering dipakai oleh pemain-pemain panggung, yang maksudnya untuk menggambarkan perilaku, watak atau pribadi seseorang. Hal ini dilakukan oleh karena terdapat ciri-ciri yang khas yang hanya dimiliki oleh seseorang tersebut, baik dalam kepribadian itu baik maupun kurang baik. Misalnya membawakan kepribadian yang penuh angkara murka, serakah, dan sifat-sifat lain yang demikian sering ditopengkan dengan gambar raksasa, sedangkan untuk perilaku yang baik, budi luhur, suka menolong ditopengkan sebagai seorang ksatria (Samsudin, 2019).

Kepribadian mempengaruhi, menentukan dan mendasari suatu aktivitas dan perbuatan. Menurut Allport kepribadian merupakan suatu organisasi psikologis yang dinamis dari seseorang yang menyebabkan ia dapat menyelesaikan diri dari



lingkungannya. Sementara itu Sigmund Freud memandang kepribadian sebagai suatu struktur yang terdiri dari tiga system, yakni *id*, *ego*, dan *superego* (Adinda, 2022).

Kartono dalam Faiz (2019) menyatakan kepribadian adalah suatu totalitas terorganisir dari disposisi-disposisi psikis manusia yang individual, yang memberi kemungkinan untuk membedakan ciri-cirinya yang umum dengan kepribadian lainnya. Satu totalitas artinya satu kesatuan yang tidak dapat dibagi atau dipisahkan satu dengan lainnya. Disposisi adalah kesediaan kecenderungan-kecenderungan untuk bertingkah laku tertentu, yang sifatnya lebih kurang tetap/konstan dan terarah pada tujuan tertentu (dalam konteksnya kepribadian akan selalu berkembang dan bersifat dinamis, tetapi ada disposisi-disposisi pokok yang sifatnya tetap). Individual berarti bahwa setiap orang memiliki kepribadiannya sendiri yang khas, yang tidak identic dengan orang lain (Faiz, 2019). Selain itu, Atkinson dalam Rustiawan (2021) mendefinisikan kepribadian sebagai pola perilaku dan cara berfikir yang khas, yang menentukan penyesuaian diri seorang terhadap lingkungan. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa kepribadian merupakan tingkah laku yang ditempatkan sesuai dengan lingkungan sosial. Dengan kata lain, tingkah laku yang ditunjukkan merupakan kesan mengenai diri yang diberikan oleh individu untuk ditangkap oleh lingkungan sosial (Alwisol, 2004).

Hall dan Lindzey mendefenisikan kepribadian sebagai sesuatu yang memberikan tata tertib dan keharmonisan dari seluruh pola perilaku actual maupun potensial dari tingkah laku individu. Kepribadian sendiri mencakup usaha-usaha penyesuaian diri yang khas dari tingkah laku individu (Ja'far, 2016). Kepribadian merupakan hal perpaduan antara keseluruhan pembawaan dengan pengaruh

lingkungan. Kepribadian bertumbuh dan berkembang terus sepanjang hidup. Suatu perumpamaan yang dapat dipakai adalah kalau tubuh kita ibaratkan sebuah kendaraan bermotor, maka kepribadian adalah pengemudinya, pengemudi itu akan berubah sesuai dengan perubahan umur dan pengalaman hidup, begitu juga dengan kepribadian.

Menurut Jung dalam Shaila & Heny (2022) kepribadian adalah mencakup keseluruhan pikiran, perasaan dan tingkah laku, kesadaran dan ketidak sadaran. Kepribadian membimbing orang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik. Sejak awal kehidupan, kepribadian adalah kesatuan atau berpotensi membentuk kesatuan. Ketika mengembangkan kepribadian, orang harus berusaha mempertahankan kesatuan dan harmoni antar semua elemen kepribadian. Kepribadian disusun oleh sejumlah sistem yang beroperasi dalam tiga tingkat kesadaran, *ego* beroperasi pada tingkat sadar, kompleks beroperasi pada tingkat tak sadar pribadi, dan asertip beroperasi pada tingkat tak sadar kolektif. Di samping sistem-sistem yang terikat dengan daerah operasinya masing-masing, terdapat sikap (*introvert-ekstrovert*) dan fungsi (fikiran-perasaan persepsi-intuisi) yang beroperasi pada semua tingkat kesadaran. Juga ada *self* yang menjadi pusat kepribadian (Widianti, 2022).

Eysenck mengatakan bahwa kepribadian adalah jumlah keseluruhan pola perilaku, baik yang aktual maupun potensial dari organisme yang ditentukan oleh faktor bawaan dan lingkungan. Selain itu menurut Atkinson dkk, mendefinisikan kepribadian sebagai pola perilaku dan cara berfikir yang khas, yang menentukan penyesuaian diri seseorang terhadap lingkungan. Feist & Feist, mengemukakan bahwa kepribadian adalah suatu pola yang relatif permanen dari sifat, watak atau

karakteristik yang memberikan konsistensi pada perilaku seseorang (Honesty & Asrori, 2019).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kepribadian merupakan ciri yang khas, ciri yang membedakan seseorang dari orang yang lainnya untuk memberi kesan pada lingkungan sosial baik yang disadari maupun tidak oleh individu. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian menempati posisi yang memiliki peranan penting dalam kehidupan seseorang. Dikarenakan bahwa kepribadian adalah suatu struktur sifat yang tersusun secara hierarkis dan berkenaan dengan semua tingkah laku individu, sebagai cara yang unik dari individu dalam mengartikan pengalaman-pengalaman hidupnya. Sehingga reaksi individu terhadap lingkungan dan perilakunya tersebut ternyata dipengaruhi oleh kepribadiannya.

### 2.3.2 Tipe Kepribadian *Ekstrovert* Dan *Introvert*

Dalam bidang psikologi kepribadian, Eysenck berperan baik secara konstruktif maupun kritis. Penekanan Eysenck pada landasan biologis dan kepribadian yang dinilai sangat berguna. Eysenck membagi tipe kepribadian dalam 2 model yaitu tipe kepribadian temperamen dan tipe kepribadian *ekstrovert-introvert*. Dalam kaitannya tipe kepribadian *ekstrovert* dapat bersikap bersosial, senang bergaul, senang berbicara, responsif, santai, bersemangat, bebas dan kepemimpinan. Sedangkan tipe kepribadian *Introvert* memiliki sikap pasif, berhati-hati, pemikir, damai, terkontrol, dapat diandalkan, tidak mudah berubah, dan kalem (Natalya & Fitri, 2021).

Secara umum, individu yang tergolong *introvert* akan lebih berorientasi pada stimulus internal dibandingkan dengan individu yang tergolong *ekstrovert*. Individu yang *introvert* akan cenderung lebih memperhatikan pikiran, suasana hati dan

reaksi-reaksi yang terjadi di dalam diri mereka. Hal ini membuat individu yang tergolong *introvert* cenderung lebih pemalu, memiliki control diri yang kuat, dan memiliki keterpakuan terhadap hal-hal yang terjadi dalam diri mereka serta selalu berusaha untuk mawas diri, tampak pendiam, tidak ramah, lebih suka menyendiri, dan mengalami hambatan pada kualitas tingkah laku yang ditampilkan (Nisa & Mirawati, 2022).

Sedangkan individu yang tergolong *ekstrovert* cenderung tampak lebih bersemangat, mudah bergaul, terkesan implusif dalam menampilkan tingkah laku. Individu yang tergolong *ekstrovert* merupakan seseorang yang melanggar aturan, memiliki rasa tolenransi yang lebih tinggi terhadap rasa sakit, dan lebih mudah terlibat dalam suatu relasi (Rahayuning Panuti, 2017). Akan tetapi, Feist & Feist mengungkapkan bahwa setiap individu tidak ada yang memiliki sisi *ekstrovert* secara keseluruhan. Tiap individu masih memiliki sisi *introvert* walau hanya sedikit dan berada di bawah kesadaran dan sebaliknya. Selain itu, apabila seorang individu memiliki orientasi *ekstrovert*, maka semakin kecil orientasi *introvert* orang tersebut, begitu sebaliknya.

### 2.3.3 Ciri-Ciri Kepribadian *Introvert* dan *Ekstrovert*.

Dalam hal ciri-ciri kepribadian *introvert* dan *ekstrovert* berdasarkan Carl Jung dalam Alwisol (2018:49) adalah:

#### 1. *Ekstrovert*

Ciri kepribadian yang dimiliki individu tersebut adalah manusia ilmiah, aktivitas intelektual berdasarkan data objektif, manusia dramatik, menyatakan emosinya secara terbuka dan cepat berubah, pemburuh kenikmatan, memandang dan menyenangkan dunia apa adanya, pengusaha,

bosan dengan rutinitas, terus-menerus menginginkan dunia baru untuk ditaklukkan.

## 2. *Introvert*

Ciri kepribadian ini adalah manusia filsuf, penelitian intelektual secara internal, penulis kreatif, menyembunyikan perasaan, sering mengalami badai emosional, seniman, mengalami, dunia dengan cara pribadi dan berusaha mengekspresikannya dengan pribadi pula, manusia peramal, sukar mengkomunikasikan intuisinya.

Eysenck dan Wilson dalam Shiddiq & Oktaviani (2022) mengklasifikasikan ciri-ciri tingkah laku yang operasional pada tipe kepribadian *ekstrovert* dan *introvert* menurut ciri-ciri kepribadian yang mendasarinya, yaitu :

1. *Activity*, yaitu yang berkaitan dengan faktor aktivitas. Pada ciri ini diukur bagaimana subyek dalam melakukan aktivitasnya, apakah energy dan gesit atau sebaliknya lamban dan tidak bergairah. Bagaimana subyek menikmati setiap pekerjaan yang dilakukan, jenis pekerjaan atau aktivitas apa yang disukainya. Dijelaskan bahwa orang yang memiliki tipe *Ekstrovert* adalah aktif, energik, menyukai aktivitas fisik termasuk kerja keras dan olahraga serta memiliki minat yang bervariasi. Sedangkan orang yang memiliki tipe kepribadian *Introvert* adalah kurang aktif, lebih senang memikirkan sesuatu dari pada melakukan sesuatu, menyukai aktifitas yang tidak tergesa-gesa.
2. *Sociability*, yaitu kemampuan bermasyarakat. Mengukur bagaimana individu melakukan kontak sosial. Apakah interaksi sosial individu ditandai dengan banyak teman, suka bergaul, menyukai kegiatan sosial,

mudah beradaptasi dengan lingkungan baru, menyukai suasana ramah tamah, atau sebaliknya individu kurang dalam kontak sosial, merasa minder dalam pergaulan, menyukai aktivitas sendiri. Orang yang memiliki tipe *ekstrovert* adalah menyukai pergaulan, pesta-pesta dan acara-acara sosial, cenderung mencari dan membina hubungan dengan orang lain, serta merasa senang dengan orang-orang yang baru dikenalnya. Sedangkan orang yang *introvert* lebih memilih mempunyai banyak teman-teman dekat yang sedikit dan lebih menikmati melakukan sesuatu sendirian. Mereka cenderung merasa cemas jika harus dihubungkan dengan orang lain walaupun mereka sendiri tidak merasa ada sesuatu yang kurang. Bagi orang lain, mereka terlihat sebagai seorang yang terlalu memusatkan perhatian pada diri sendiri dan mungkin juga kurang ramah.

3. *Risk Taking*, yaitu pengambilan resiko. Ciri ini mengukur apakah individu berani mengambil risiko atas tindakannya dan menyukai tantangan dalam aktivitasnya. Orang yang memiliki tipe kepribadian *ekstrovert* adalah mencari imbalan (*reward*) dengan resiko sekecil mungkin, mereka menganggap resiko adalah bumbu kehidupan, tidak takut pada perubahan, dan pengungkapan perasaan. Sedangkan *introvert*, lebih menyukai kebiasaan, keamanan, dan keselamatan, bahkan jika itu berarti mengorbankan sebagian kesenangan hidupnya, mereka cenderung dikuasai perasaan takut.
4. *Impulsiveness*, yaitu memperturutkan suara hati. Untuk membedakan kecenderungan *Ekstrovert* dan *introvert* berdasarkan cara individu mengambil tindakan, apakah cenderung impulsif, tanpa berpikir secara

matang keuntungan dan kerugiannya atau sebaliknya mengambil keputusan dengan mempertimbangkan konsekuensinya. Orang yang memiliki tipe kepribadian *ekstrovert* adalah cenderung menunjukkan ciri kepribadian yang *impulsive*, bertindak tanpa dipikirkan dahulu, membuat keputusan secara tergesa-gesa tanpa informasi yang memadai, biasanya riang tidak ada yang dipikirkan (*carefree*), mudah berubah, dan tidak bisa diramalkan. Sedangkan *Introvert* sangat berhati-hati dalam membuat keputusan dan menyukai sesuatu yang dapat dikontrol oleh dirinya. Mereka sistematis, teratur, berhati-hati, dan bertanggung jawab secara sungguh-sungguh. Mereka kurang spontan dan dikendalikan oleh rasa takut.

5. *Expressiveness*, yaitu kemampuan untuk menyatakan atau mengungkapkan perasaan-perasaan, cinta, benci, sedih, marah, atau takut secara terbuka dan dapat dinikmati. Ciri ini mengukur bagaimana individu mengekspresikan emosinya baik emosional sedih, senang, takut. Apakah cenderung sentimental, penuh perasaan, mudah berubah pendirian dan demonstrative, atau sebaliknya mampu mengontrol pikiran dan emosinya, tenang, dingin. Orang yang dimiliki tipe kepribadian *ekstrovert* adalah menyatakan perasaan secara demonstratif dan mudah. Sedangkan orang yang memiliki kepribadian *introvert* adalah lebih banyak menyembunyikan perasaan. Mereka mencoba mengubur rasa marah di masa lalu dan membiarkan diri frustrasi dan menganggap semua tidak pernah terjadi.

6. *Reflectiveness*, yaitu memikirkan atau membayangkan.

Dijelaskan bahwa orang yang memiliki tipe kepribadian *ekstrovert* adalah cenderung yang praktis, mereka lebih senang melakukan sesuatu daripada memikirkan sesuatu. Sedangkan *introvert* adalah berminat pada pengetahuan, tapi lebih untuk diri sendiri, bukan untuk diterapkan secara praktis, memang senang berpikir, introspeksi, dan banyak pertimbangan sebelum melakukan tindakan. Mereka menyukai ide-ide, hal-hal yang abstrak, dan renungan-renungan. Kesenangan terhadap ide-ide intuitif ini merupakan dasar dari kreativitas.

7. *Responsibility*, yaitu tanggung jawab. Ciri ini membedakan individu berdasarkan tanggung jawab terhadap tindakan maupun pekerjaannya. Orang yang memiliki tipe kepribadian *ekstrovert* adalah cenderung sembarangan, kurang peduli, dan kurang tanggung jawab dibandingkan dengan individu yang *introvert*, serta tidak dapat diramalkan. Sedangkan mereka *introvert* adalah mereka yang berhati-hati, dapat dipercaya dan bersungguh-sungguh.

#### 2.4 Perbedaan *Coping Strategy* Antara Kepribadian *Ekstrovert* dan *Introvert*.

Dalam menjalankan suatu kepribadian dalam diri seseorang, maka perlunya suatu *strategy* atau *Coping Strategy* untuk mengatasi kepribadian tersebut dalam melakukan suatu aktivitas sehari-hari. Dimana kepribadian memiliki 2 tipe yaitu: *Introvert* dan *Ekstrovert*.

Tipe kepribadian *introvert* adalah suatu kecenderungan untuk mengarahkan kepribadian untuk diri dari kontak sosial dan minatnya lebih mengarah ke dalam pikiran-pikiran dan pengalamannya sendiri. Dimana tipe kepribadian *introvert* memiliki ciri-ciri yaitu menyukai pekerjaan yang bersifat menyendiri, sensitif,



pendiam, lebih suka berdiam diri dalam rumah daripada luar, tidak tergesa-gesa, dan tidak agresif. Sedangkan tipe kepribadian *ekstrovert* adalah suatu kecenderungan untuk mengarahkan kepribadian lebih banyak keluar daripada dalam diri sendiri. Dimana tipe kepribadian *ekstrovert* memiliki ciri-ciri yaitu tanggap terhadap lingkungan, pandai bergaul, memiliki mood yang berubah-ubah, impulsif dalam bertindak, suka kegiatan, suka perubahan, dan dapat beradaptasi dengan mudah serta cenderung agresif dan gampang kehilangan kesabaran (Desi, 2020).

Dalam melakukan perubahan kognitif maupun perilaku, masing-masing individu akan berbeda sesuai dengan tipe kepribadian masing-masing individu yang bersangkutan. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Tanumidjojo dkk. (2004), seseorang dengan kepribadian yang puas dengan diri sendiri, mudah dituntun, namun memiliki fungsi *ego* yang lemah; atau seseorang dengan kepribadian yang cemas akan diri sendiri, mudah dituntun, memiliki *ego* yang cukup kuat, namun cenderung menghindari dari tekanan, cenderung menggunakan *Emotional focused Coping*.

Taylor dalam Prahastami & Winta (2022) mengemukakan bahwa beberapa kepribadian mempengaruhi reaksi seseorang terhadap stres dan *strategy Coping* yang digunakan, seperti kepribadian optimistik yang dapat diasosiasikan dengan kecenderungan penggunaan *Problem focused Coping*, dengan mempertimbangkan dukungan sosial dan penekanan pada pandangan positif terhadap situasi yang menimbulkan stres tersebut. Seseorang yang optimis akan lebih berantusias untuk mencari pemecahan masalah, karena mereka yakin bahwa semua masalah pasti ada

jalan keluar asalkan mau berpikir dan berusaha untuk mencoba, bukan malah pasrah karena semua yang terjadi dalam hidup seseorang memang sudah nasib.

Dari kedua tipe kepribadian ini, maka dapat dipahami bahwa terdapatnya perbedaan yang signifikan baik dari tipe kepribadian *introvert* dan tipe kepribadian *ekstrovert* dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Sehingga untuk mengatasi dari 2 tipe kepribadian tersebut, maka setiap manusia perlu melakukan *Coping Strategy* untuk mengatur setiap tipe kepribadian dalam mengatasi setiap masalah yang terjadi.

Pembentukan maupun perkembangan kepribadian manusia, selain ditentukan oleh faktor hereditas biologis atau genetik, diakui juga dipengaruhi oleh lingkungan. Sehingga dengan wacana teori kepribadian terdapat dua perspektif hereditas dan lingkungan. Faktor hereditas mengemukakan bahwa kepribadian individu ditentukan oleh faktor-faktor biologis dan genetik, seperti tipe atau konstitusi tubuh dan susunan hormon. Sedangkan faktor lingkungan adalah segenap faktor yang terdapat diluar individu atau yang berasal dari lingkungan dimana individu itu berada, yang selalu memberikan pengaruh terhadap individu semenjak dimulainya kehidupan, seperti lingkungan alam, kelas sosial, pola asuh dan sosial budaya. Semua tingkah laku yang tampak, tingkah laku pada hierarki kebiasaan dan respon spesifik semuanya dipelajari dari lingkungan (Eysenck dalam Dinata, 2022). Faktor hereditas terdiri atas kecenderungan-kecenderungan untuk berkembang mengikuti pola-pola tertentu yang tidak tampak secara nyata jika tidak dipengaruhi lingkungan. Eysenck mengadakan penelitian yang lebih luas, hal ini bertujuan untuk menentukan ciri dimensi-dimensi lebih teliti. Sebagai hasil dari penyelidikannya, Eysenck membuat pencandraan mengenai introvert dan

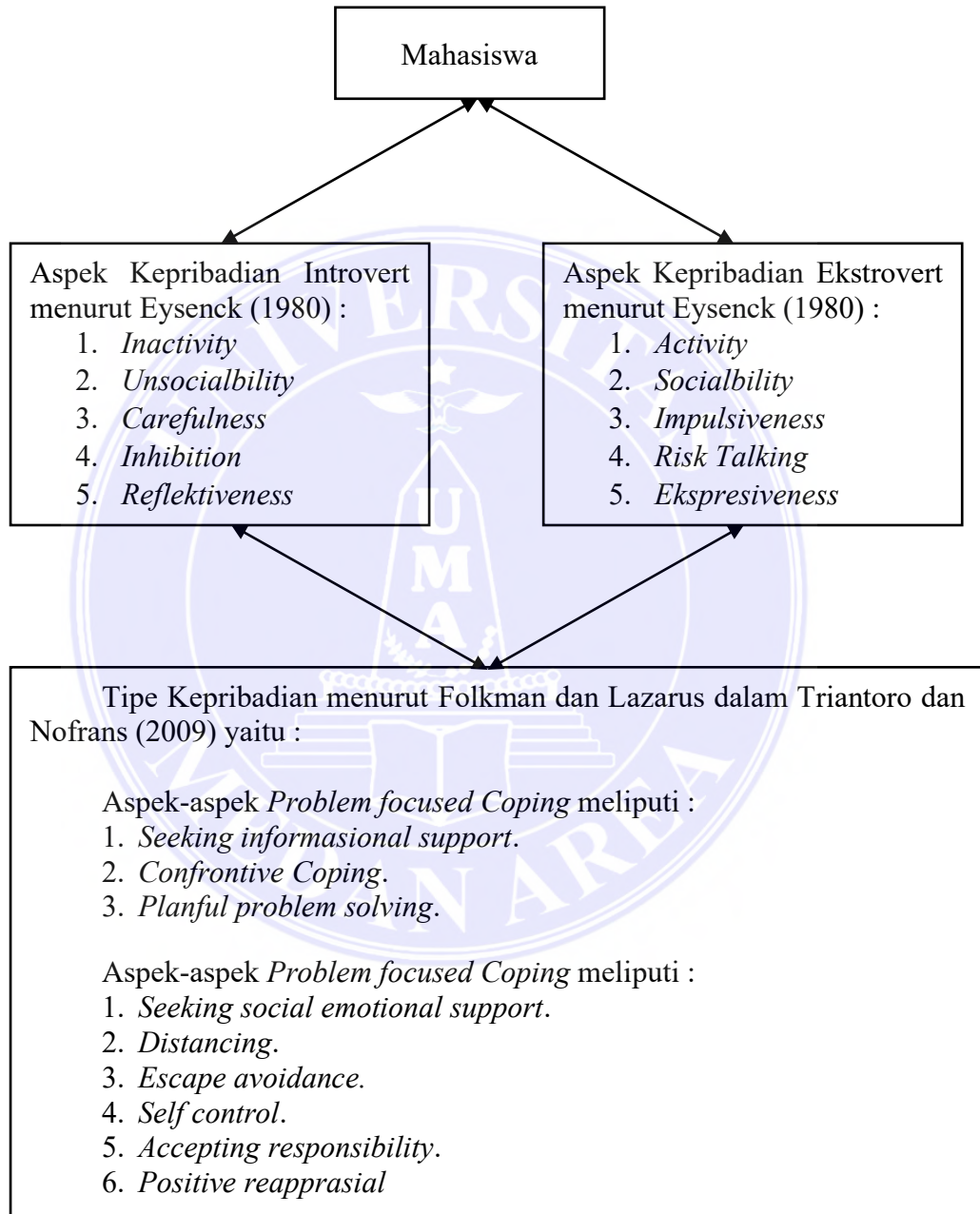
ekstrovert. Seorang yang memiliki kepribadian introvert ditandai dengan perilaku yang murung, pendiam, lebih menyukai pekerjaan yang bersifat teori, bijaksana, kurang dapat bergaul dalam melakukan hubungan sosial, hati-hati dalam bertindak atau melakukan sesuatu, dapat dipercaya, memiliki watak yang tenang, kalem dan sederhana namun juga cemas dan bersikap pesimis, dan memiliki sifat tenang karena dapat menguasai diri. Individu yang memiliki kepribadian ekstrovert, menurut Eysenck ditandai dengan sikapnya yang agresif dan banyak bicara, ramah sehingga mudah bergaul dalam melakukan hubungan sosial, bersifat optimis, responsive dan mudah tergugah, tetapi selalu menuruti dorongan hati dan mudah berubah pikiran, bersemangat dan tidak banyak pikiran, menyukai kegiatan serta memiliki jiwa kepemimpinan. Berdasarkan pncandraan Eysenck mengenai tipe kepribadian intravert dan tipe kepribadian ekstrovert dapat dibuat suatu kesimpulan bahwa kemampuan sosial merupakan salah satu faktor yang digunakan untuk membedakan ciri-ciri antara tipe kepribadian introvert dan ekstrovert. Dalam perkembangan teori Eysenck yang lebih baru bersama Wilson, diperoleh sejumlah ciri-ciri tingkah laku operasional yang diklasifikasikan menurut sifat-sifat kepribadian yang mendasarinya menjadi tujuh faktor seperti dibawah ini (Eysenck & Wilson dalam Rasyidah et al., 2016).

Tabel 1 Ciri Tipe Kepribadian

Introvert	Ekstrovert
a. Inaktivitas	a. Aktivitas
b. Ketidakmampuan bergaul	b. Kemampuan bergaul
c. Kehati-hatian	c. Pengambilan Resiko
d. Kontrol	d. Impulsif
e. Hambatan	e. Pernyataan perasaan
f. Kedalam berfikir	f. Kepraktisan
g. Tanggung Jawab	g. Ketidak bertanggung jawaban

## 2.5 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini, kerangka konseptual yang dimaksud adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode merupakan unsur penting dalam melakukan penelitian ilmiah, karena metode yang digunakan dalam penelitian dapat menemukan apakah penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan hasilnya. Pada bagian ini akan menguraikan beberapa yang digunakan dalam penelitian berdasarkan metode penelitian:

#### 3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu yang dibutuhkan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini hari tepatnya pada tanggal 21 Oktober 2020 sampai 08 April 2021. Sementara tempat penelitian dilaksanakan di lingkungan kampus Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang beralamatkan di kampus 1 Jl. H. Agus Salim Siregar, Kenangan Baru, Kec. Medan Tembung, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20223.

#### 3.2 Bahan Dan Alat

Alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Screening test* untuk mengetahui tipe kepribadian mahasiswa dengan skala *Coping stress*. Alat ukur yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu *Screening test (personality test)* yang mana tes ini digunakan untuk mengukur kepribadian seseorang untuk mengolah data kepribadian mahasiswa introvert dan ekstrovert.

#### 3.3 Metodologi Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif berfokus pada analisis data numerik (angka) yang diolah menggunakan metode statistik. Metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui perbedaan kelompok yang signifikan atau hubungan yang signifikan antar variabel yang diteliti. Secara

khusus penelitian ini menggunakan metode korelasi, yaitu metode yang bertujuan untuk mengetahui variabel mana saja yang berhubungan dengan variasi pada suatu variabel (Azwar, 2017).

### 3.4 Populasi Dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Apabila individu ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2019). Adapun populasi yang digunakan adalah mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area yang berjumlah 1387 orang (Sumber Tata Usaha Fakultas Psikologi UMA tahun 2020-2021).

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka sampel harus diambil dari populasi yang harus bersifat mewakili (*representative*)". Teknik pengambilan sampel penelitian ini *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area
2. Berstatus aktif
3. Responden bukan merupakan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi
4. Berdasarkan tipe kepribadian *ekstrovert* dan tipe kepribadian *introvert* yang dilakukan *Screening Test* kepada mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area.

Sesuai dengan kemampuan peneliti dalam kondisi dan waktu dari pengambilan data dilapangan, sampel yang dipakai dalam penelitian ini diusahakan dengan semaksimal mungkin penarikan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan *Screening Test* kepada masing masing mahasiswa *Screening* (skrining) adalah suatu upaya atau pemeriksaan untuk mencari kemungkinan suatu kelainan di antara orang atau sekelompok orang yang tidak mempunyai keluhan atau gejala dari kelainan tertentu (Purwanto et al., 2018). Adapun penentuan jumlah sampel dari penelitian ini dilihat dari *Screening Test* yang di lakukan dapat ditarik hasil sampel yang terpilih berdasarkan tipe kepribadian *introvert* sebanyak 100 responden dan 100 responden berdasarkan tipe kepribadian *ekstrovert* yang sudah melalui *Screening test* . Total sampel yang dipakai adalah sebanyak 200 sampel.

### 3.5 Prosedur Kerja

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area pada mahasiswa berstatus aktif. Adapun subjek penelitian ini adalah mahasiswa aktif psikologi dengan jumlah mahasiswa yang akan diteliti yaitu sebanyak 200 orang sesuai dengan ciri yang telah di tentukan.

#### 3.5.1 Persiapan Administrasi

Setelah skala selesai disusun dan di acc oleh dosen pembimbing, sebelum melanjutkan penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan persiapan terkait dengan perlengkapan administrasi untuk menunjang terlaksananya penelitian, hal tersebut terkait dengan izin penelitian yang telah disetujui oleh Wakil Dekan Jurusan Psikologi Universitas Medan Area. Setelah peneliti mendapat izin dari pihak akademik, dengan syarat mengajukan izin pengumpulan data dan meminta surat permohonan penelitian.

Setelah adanya persetujuan dari pihak Universitas Medan Area, peneliti menyebarkan skala kepada para mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area. Skala disebarikan secara *online* dalam bentuk *Google Form*. *Link Google Form* dibagikan kepada subjek melalui *Whatsapp Group*.

Setelah dilaksanakannya penelitian, maka pihak Fakultas mengeluarkan surat keterangan selesai melaksanakan penelitian dengan nomor surat pada tanggal 1539/UMA/B/01.7/IV/2021 pada tanggal 08 April 2021.

### 3.5.2 Persiapan Alat Ukur Penelitian

#### 1. *Screening Tipe Kepribadian*

Data mengenai kecenderungan tipe kepribadian *introvert-ekstrovert* diperoleh melalui skala Tipe Kepribadian *Introvert- Ekstravert*. Dasar penyusunan skala ini adalah skala EPI format A (*Eysenck Personality Inventory format A*) yang disusun oleh Hans Eysenck, yang kemudian didesign ulang oleh peneliti. Skala ini bertujuan untuk mengungkap kecenderungan tipe kepribadian *introvert* atau tipe kepribadian *ekstrovert* pada mahasiswa.

Untuk mengukur kepribadian ekstrovert dan introvert menggunakan Dimana peneliti menggunakan alat ukur dari Jung's type indicator test dengan dua alternatif jawaban yang diberikan yaitu "Ya" atau "Tidak". Pada tipe kepribadian ekstrovert jika jawaban "Ya" diberikan nilai 1 dan jika jawaban "Tidak" diberikan nilai 0, begitu juga sebaliknya dengan tipe kepribadian introvert diberikan nilai 0 pada jawaban "Ya" dan nilai 1 pada jawaban "Tidak", jika jumlah nilai lebih  $> 14$  maka individu tersebut masuk ke dalam



tipe kepribadian ekstrovert begitu juga sebaliknya jika jumlah nilai  $< 14$  maka individu tersebut masuk ke dalam tipe kepribadian introvert.

Tabel 2 Interpretasi Pemberian Skor Kepribadian

Pernyataan	YA	TIDAK	N
Ekstrovert	1	0	$>14$
Introvert	0	1	$<14$

Dengan demikian bahwa Semakin tinggi skornya, semakin besar kemungkinan orang tersebut memiliki tipe kepribadian ekstrover. Semakin rendah skornya, semakin besar kemungkinan orang tersebut termasuk tipe kepribadian introvert

## 2. Skala *Coping Strategy*

*Coping Strategy* dapat diketahui dengan menggunakan skala yang disusun peneliti berdasarkan dari aspek dalam jenis-jenis *Coping Strategy*. Adapun aspek-aspek *Problem focused Coping* menurut Folkman dan Lazarus dalam Triantoro dan Nofrans (2009) adalah sebagai berikut:

- a. *Seeking informasional support.*
- b. *Confrontive Coping.*
- c. *Planful problem solving.*

Adapun aspek *Emotional focused Coping* yang dikemukakan Folkman dan Lazarus dalam Triantoro dan Nofrans (2009) sebagai berikut:

- a. *Seeking social emotional support.*
- b. *Distancing.*
- c. *Escape avoidance.*
- d. *Self control.*
- e. *Accepting responsibility.*
- f. *Positive reappraisal.*

Alat ukur yang dipergunakan pada skala jenis *Coping Strategy* yaitu berdasarkan skala yang dikemukakan oleh Folkman dan Lazarus dalam Triantoro dan Nofrans (2009), meliputi: *Problem focused Coping*, dan *Emotional focused Coping*. Penilaian skala ini berdasarkan format skala *Likert*. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari respon subjek yang menyatakan kesetujuan (*Favorable*) dan ketidak setujuan (*Unfavorable*). Kriteria penilaian aitem *favourable* berdasarkan skala *Likert* yang sudah dimodifikasi oleh peneliti ini adalah nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), nilai 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), nilai 3 untuk jawaban Sesuai (S), dan nilai 4 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS). Penilaian aitem *unfavourable* berdasarkan skala *Likert* yang sudah dimodifikasi oleh peneliti ini adalah nilai 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 2 untuk jawaban Sesuai (S), nilai 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan nilai 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

Tabel 3 Interpretasi Skor Skala Likert

<i>Item Favorable</i>		<i>Item Unfavorable</i>	
Skor	Keterangan	Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Sesuai	4	Sangat Tidak Sesuai
2	Tidak Sesuai	3	Tidak Sesuai
3	Sesuai	2	Sesuai
4	Sangat Sesuai	1	Sangat Sesuai

Skala pada *Coping Strategy* memiliki 2 jenis aspek yaitu *Emotion Focused Coping* yang terdiri dari 6 indikator meliputi 12 item *Favorable* dan 12 item *Unfavorable* serta *Problem Focused Coping* yang terdiri dari 3 indikator meliputi 6 item *Favorable* dan 6 item *Unfavorable*.

Berikut ini pemaparan terkait distribusi butir skala pada *Coping Strategy* yaitu sebagai berikut :

Tabel 4 Distribusi Butir Skala *Coping Strategy* Sebelum Uji Coba

Aspek	Indikator	Nomor Butir		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Emotion Focused Coping</i>	Mencari dukungan secara emosional	1, 13	7, 19	4
	Menjauhkan diri	2, 14	8, 20	4
	Menghindar	3, 15	9, 21	4
	Pengendalian diri	4, 16	10, 22	4
	Menerima untuk tanggung jawab	5, 17	11, 23	4
	Melakukan penilaian berulang secara positif atau religius	6, 18	12, 24	4
<i>Problem Focused Coping</i>	Mencari dukungan informasional melalui ahlinya	25, 31	28, 34	4
	Mengatasi secara konfrontatif	26, 32	29, 35	4
	Pemecahan masalah yang terencana	27, 33	30, 36	4
<b>TOTAL</b>		18	18	36

### 3.5.3 Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Perlu diketahui bahwa dalam penelitian sosial terkhusus psikologi, bagaimana cara peneliti memperoleh data yang akurat dan objektif merupakan salah satu hal utama dalam sebuah penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh dapat dipercaya apabila didasari oleh sumber informasi yang dapat dipercaya juga. Validitas dan reliabilitas pada suatu alat ukur merupakan penentu baik atau buruknya suatu alat pengumpul data yang dipergunakan pada sebuah penelitian. Maka dari pada itu, pengujian validitas dan reliabilitas perlu dilakukan dengan tujuan mencapai hasil penelitian yang maksimal dan dapat dipercaya. Peneliti menggunakan *Google Form* yang berisikan pernyataan penelitian yang diberikan secara langsung kepada sampel di lokasi penelitian.

Berdasarkan tabel 5 yang memaparkan terkait hasil uji coba pada skala *Coping Strategy*, menunjukkan bahwa dari jumlah total 36 item pernyataan yang terdiri dari 2 aspek dan 9 indikator, ternyata terdapat 30 item pernyataan yang memenuhi indek diskriminasi  $r_{ix} > 0,3$  dan ditemukan sisanya yang berjumlah 6 item pernyataan dinyatakan gugur yaitu item pada nomor 1, 5, 7, 10, 25, dan 27.

Sesuai dengan asumsi teori yang dikemukakan oleh Azwar (2018) apabila sebuah item pernyataan mampu mencapai koefisien korelasi  $> 0,3$  maka item pernyataan tersebut dianggap valid dan handal. Adapun distribusi butir-butir dari tiap-tiap item pernyataan pada skala Orientasi Inovasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5 Distribusi Butir Skala *Coping Strategy* Setelah Uji Coba

Aspek	Indikator	Nomor Butir				Total Valid
		Favorable		Unfavorable		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
<i>Emotion Focused Coping</i>	Mencari dukungan secara emosional	13	1	7, 19	7	3
	Menjauhkan diri	2, 14	-	8, 20	-	4
	Menghindari masalah	3, 15	-	9	21	3
	Pengendalian diri	4, 16	-	22	10	3
	Menerima untuk menghadapi masalah	17	5	11, 23	-	4
	Melakukan penilaian berulang secara positif atau religius	6, 18	-	12, 24	-	4
<i>Problem Focused Coping</i>	Mencari dukungan informasional melalui ahlinya	31	25	28, 34	-	3
	Mengatasi secara konfrontatif	26, 32		29, 35	-	4
	Pemecahan masalah yang terencana	27	27	30, 36	-	3
<b>TOTAL</b>		14	4	15	3	29

Sumber : Data Diolah SPSS 25 (2021)

Ghozali (2021:46) mengemukakan bahwa suatu skala penelitian dapat dikatakan reliabel apabila skor *Cronbach's Alpha* mendapati nilai setara atau lebih dari 0,7 ( $\alpha \geq 0,7$ ).

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas *Coping Strategy*  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	36

Sumber : Data Diolah SPSS 25 (2021)

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) ditemukan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada

skala *Coping Strategy* sebesar 0,884, yang berarti bahwa skala *Coping Strategy* pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

### 3.5.4 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2020 kepada 200 mahasiswa yang merupakan mahasiswa aktif Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Untuk penyebaran skala dibutuhkan waktu selama 1 hari melalui *Whatsapp Group*, dan membutuhkan 2 minggu untuk menunggu semua mahasiswa mengisi skala penelitian. Penelitian menggunakan *Google Form* yang dibagikan melalui *Whatsapp Group*.

Setelah dilakukan penyebaran skala, maka langkah selanjutnya adalah memberikan skor atas jawaban yang diberikan untuk skala dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyatukan berkas skala
2. Melakukan skoring pada masing-masing variabel

Setelah diketahui nilai masing-masing dari para siswa untuk skala kepribadian dan *Coping Strategy*, langkah berikutnya adalah memindahkan nilai yang diperoleh tiap subjek dari skala ke program *Microsoft Excel 2010* yang diformat sesuai dengan keperluan tabulasi data, yaitu lajur untuk nomor pernyataan dan baris untuk nomor subjek. Ini menjadi data induk penelitian, dimana yang menjadi variabel terikat (Y) yaitu *Coping Strategy* dan variabel bebas (X) yaitu kepribadian *Ekstrovert* dan *Introvert*.

Metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan metode *try out* terpakai yaitu dimana proses pengambilan data hanya dilakukan satu kali dengan menggunakan data yang tidak gugur pada pengujian validitas dan

reliabilitas. Pertimbangan saat menggunakan try out terpakai adalah untuk menghindari subjek menyelesaikan skala berkali-kali. Selain itu, mengingat besarnya wilayah penelitian dan besarnya jumlah penduduk di sekitar wilayah penelitian, maka penggunaan tryout yang digunakan lebih memungkinkan untuk menghindari trial and error dan kemungkinan subjek memasukkan kembali datanya untuk penelitian.

Dalam tahap uji coba ini, langkah awalnya adalah meminta izin kepada pihak Fakultas dan Universitas Medan Area setelah menyetujui dan menerima melakukan riset serta pengambilan data secara *online*. Sebelum menyebarkan skala secara *online* melalui *Whatsapp Group*, peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu dan memberikan instruksi serta pengarahan dan penjelasan mengenai tata cara pengisian skala dengan benar. Apabila dalam penelitian terdapat siswa yang tidak mengerti, maka peneliti memberikan waktu untuk bertanya. Setelah responden mengerti dan memahami secara keseluruhan, kemudian peneliti menunggu responden mengisi skala.

Setelah responden selesai melakukan pengisian skala, maka dilakukannya pemeriksaan. Berdasarkan hasil pemeriksaan secara keseluruhan dari pengisian skala, diketahui bahwa keseluruhan telah memenuhi ciri dan telah mengisi skala sesuai dengan petunjuk pengerjaan skala tersebut. Selanjutnya dilakukan penelitian terhadap aitem-aitem skala dengan cara membuat format nilai berdasarkan skor yang ada pada setiap lembarnya, kemudian skor yang merupakan pilihan responden pada setiap aitem pernyataan dipindahkan ke *Microsoft Excel 2010* yang diformat sesuai dengan keperluan tabulasi data.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka adapun hal-hal yang dapat disimpulkan oleh peneliti meliputi :

Hasil uji hipotesis ditemukan bahwa nilai signifikansi pada kepribadian introvert dan kepribadian ekstrovert sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dari pada itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima ( $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak), yang mana terdapat perbedaan *Coping Strategy* berdasarkan kepribadian introvert dan ekstrovert dalam proses transfer ilmu selama pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Berdasarkan perbandingan antara nilai *Mean* pada kepribadian introvert dan kepribadian ekstrovert, ditemukan bahwa nilai *mean* pada kepribadian introvert memiliki nilai yang lebih tinggi sebesar 108,23 jika dibanding dengan nilai *mean* pada kepribadian ekstrovert yaitu senilai 93,33. Hal tersebut mendeskripsikan bahwa mahasiswa dengan kepribadian introvert lebih cenderung untuk mengalami stress dibanding dengan mahasiswa dengan kepribadian ekstrovert selama dalam proses transfer ilmu selama pandemi Covid-19.

#### 5.2 Saran

Sejalan dengan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dibuat, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang memiliki kepribadian introvert dengan *Coping Strategy* yaitu *emotion focused Coping* harus mulai untuk beradaptasi dengan beban, tekanan, serta deadline yang diterima selama proses belajar secara daring pada masa pandemi Covid-19. Fokus untuk menemukan Solusi terhadap kesulitan yang dihadapi, jangan terlalu banyak diam dan memendam kesulitan tersebut sendirian, ambil Tindakan, ajak diskusi terkait kesulitan ketika proses belajar dengan pihak yang ahlinya, dan jangan lupa untuk memperbanyak ibadah untuk mendapatkan hati yang tenang serta fikiran yang logis.

### 2. Bagi Pihak Universitas

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan kepada pihak universitas untuk lebih memperhatikan tiap-tiap mahasiswanya seperti mengadakan penyuluhan dan sosialisasi terkait cara mengatasi stress ketika pandemi dan belajar online untuk menyemangati dan memotivasi mahasiswa-mahasiswanya.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya peneliti menggali lagi mengenai sejumlah faktor yang mempengaruhi *strategy Coping*. Lebih mempertimbangkan dan melihat lagi kondisi dan kriteria subjek. Jika ingin melakukan penelitian mengenai *Coping Strategy* dan ingin lebih mendalam lagi hendaknya penelitian menggunakan metode kualitatif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adinda. (2022). *Tipe Kepribadian Manusia: Pengertian, Ciri, Tipe, Konsep, Dan Fungsinya*. <https://www.gramedia.com/best-seller/tipe-kepribadian-manusia/>
- Almaqassary, A. (2022). *Bentuk-bentuk Coping Stress*. <https://konselor.id/main/tips/10002-bentuk-bentuk-Coping-stress.html>
- Alwisol. (2018). *Psikologi Kepribadian* (Edisi Revi). UMM Press.
- Andriyani, J. (2019). Strategi Coping Stres Dalam Mengatasi Problema Psikologis. *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(2), 37. <https://doi.org/10.22373/taujih.v2i2.6527>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2018). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Bella, M. M., & Ratna, L. W. (2018). Perilaku Malas Mahasiswa di Lingkungan Kampus Universitas Trunojoyo Madura. *Jurnal Universitas Trunojoyo Madura*, 12, 280–303.
- Damayanti, P. A., Nainggolan, E. E., & Muslikah, E. D. (2023). Kematangan Emosi Dan Burnout Pada Guru: Bagaimana Peran Strategi Coping Sebagai Variabel Intervening? *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(3), 432–444.
- Desi. (2020). *Peran Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Social Skill Mahasiswa Introvert Program Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Parepare*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Dharma, W. M. (2023). Emotional Focused Coping Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Dinata, S. (2022). Pembentukan Kepribadian Manusia. *Kanz Philosophia*, 8(2), 107–130. <https://journal.sadra.ac.id/ojs/index.php/kanz/article/download/184/169>
- Faiz, M. I. (2019). Layanan Konseling Pribadi Introvert Agar Bisa Beradaptasi di Lingkungan Baru Menggunakan Konsep Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 9(1), 35–44. <https://doi.org/10.29080/jbki.2019.9.1.35-44>
- Fakhri, N., Fuad, M., Yunus, R., Nurjannah, M. A., & Akbar, M. R. (2021). Pelatihan Pengembangan Kemampuan Dasar Pertolongan Awal terhadap Stres Negatif pada Pekerja Sosial UPT PPSKW Mattiro Deceng Kota Makassar.

*IPTEK: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 57–62.

- Fatmayanti, N., Sukiatni, S., & Kusumandari, R. (2022). Tingkat stres pada mahasiswa: Berbedakah antara mahasiswa dengan kepribadian introvert dan ekstrovert? *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(3), 232–239. <https://aksiologi.org/index.php/inner>
- Fauziannisa, M., & Tairas, M. M. W. (2013). Hubungan antara Strategi *Coping* dengan Self-efficacy pada Penyalahguna Narkoba pada Masa Pemulihan. *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial*, 02(03), 136–140.
- Frabandani, R. A., Riana, A. W., & Raharjo, S. T. (2014). Pekerjaan Sosial Sekolah Dan *Coping* Behavior Siswa Sma Dalam Menghadapi Lingkungan Sosial Di Sekolah. *Share : Social Work Journal*, 4(2). <https://doi.org/10.24198/share.v4i2.13074>
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariete*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 26 (Edisi 10). Badan Penerbit UNDIP.
- Hayati, F., Fuadah, D. Z., & Maelani, K. (2023). Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Manajemen Stres Dalam Penyusunan Skripsi. *JURNAL EDUNursing*, 7(1). <http://journal.unipdu.ac.id>
- Honesty, C., & Asrori, M. (2019). Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Gaya Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(1), 1–10.
- Hulukati, W., & Djibran, M. R. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)*, 2(1), 73. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p73-80>
- Isnayati, Haryanto, R., & Jumaiyah, W. (2016). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penurunan Tingkat Kecemasan dan Peningkatan Kualitas Tidur pada Pasien Gagal Jantung yang Mengalami Fatigue Di Rumah Sakit Peln Jakarta Tahun 2016. *Jurnal Magister Keperawatan FIK UMJ*, 2016.
- Ja'far, S. (2016). Struktur Kepribadian Manusia Perspektif Psikologi Dan Filsafat. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 209–221. <https://doi.org/10.15575/psy.v2i2.461>
- Kawuryan, F. (2022). *Coping* Stress pada Ibu dengan Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 7(2), 215–235. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v7i2.7560>
- Lukito, A., & Nur'aeni. (2018). Stres Dan Strategi *Coping* Pada Peserta Didik Kelas X Program Studi Ips Yang Menggunakan Kurikulum 2013. *Psycho Idea*,

16(2), 99–109.

Natalya, Z., & Fitri, R. A. (2021). *Dimensi Kepribadian Menurut Eysenck*. <https://psychology.binus.ac.id/2021/09/10/dimensi-kepribadian-menurut-eysenck/>

Nisa, K., & Mirawati, M. (2022). Kepribadian Introvert Pada Remaja. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 606–613. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.79>

Permatasari, A. D. (2019). Dampak Efektivitas Pesan Bahaya Dan Gambar Seram Pada Bungkus Rokok Bagi Mahasiswa Di Kota Semarang Kajian Sosio-Pragmatik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 8(2), 95–102. [https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_bahasa/article/download/3500/pdf](https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/download/3500/pdf)

Prahastami, K. K., & Winta, M. V. I. (2022). *Coping Strategy* Orang Tua Tunggal Tak Menikah Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 1320–1327. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i2.4091>

Pritty, S. (2021). *Hubungan Strategi Coping Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Hiperemesis Gravidarum Di Puskesmas Padangmatinggi Kota ...* [Universitas Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Aufa Royhan]. <https://repository.unar.ac.id/jspui/handle/123456789/195>

Purwanto, A., Erwan, & Sulistyastuti, D. R. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, Dan Masalah-masalah Sosial. Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, Dan Masalah-masalah Sosial*. Gaya Media.

Putra, I. G., & Nyoman, L. (2015). Hubungan Antara Tipe Kepribadian Introvert Dan Ekstrovert Dengan Kejadian Stres Pada Ko-Asisten The Relationship Between Introvert And Extrovert Personality With Stress Among CO-ASSISTANT Batch 2011 Of Faculty Of Medicine-Udayana University. *E-Journal Medika Udayana*, 4(4), 1–12.

Putri, K., & Kushartati, S. (2015). Strategi Coping Pada Mantan Penganut Aliran Sesat. *Unisia*, 37(82), 68–80.

Rahayu, D. (2015). *Perbedaan Pemilihan Strategi Coping Berdasarkan Tipe Kepribadian (Ekstrovert dan Introvert) Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya*. Universitas Brawijaya.

Rahayuning Panuti, P. (2017). The Relationship Between Forgiveness and Ekstrovert Among College Students. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*, 217(2005).

Rasyidah, N., Yakub, E., & Rosmawati. (2016). Pengembangan Materi Tipe Kepribadian Menurut Hans J. Eysenck untuk Siswa SMA/Sederajat. *Jurnal*

- Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 1–15.  
<http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=465196>
- Rustiawan, H. (2021). Potensi Kepribadian (Faktor Essoteris Pembentuk Kepribadian). *Tazkiyya: Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan Dan Kebudayaan*, 22(1), 23–40.
- Said, W. O. R. M. A. (2021). Regulasi Diri dan *Coping Stress* pada Mahasiswa Multi Peran Di Kabupaten Muna. *Jurnal Mercusuar*, 1(1), 1–9.
- Samsudin. (2019). Konseling Islami Dalam Mengembangkan Kepribadian Siswa Man Ngawi. *Ta'limuna*, 8(1).
- Sapardo, F. J. (2019). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Koping Stres Pada Mahasiswa Merantau yang Bekerja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(2), 217–224. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i2.4776>
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>
- Sarafino, E. . (2006). *Health Psychology Biopsychosocial Interactions* (5th Ed). John Willey & Sons Inc.
- Sari, D. K., Gunawan, D., & Septiani, R. P. (2018). Gambaran *Coping Stress* Pada Pendatang Baru Yang Tinggal Di Lingkungan Padat Dan Bising Di Jakarta. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, 3(2548–4044), 125–136. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Psikoislam/article/view/5619>
- Sari, I. (2016). *Perbedaan Coping Stress Ditinjau dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi di Fakultas Psikologi UMA*. Universitas Medan Area.
- Saslanto, D. N. (2016). Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Pilihan Karir Siswa AMD Mihammadiyah 1 Parmabanan. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(5), 1–13.
- Setiani, A., Intan Rachmina Koho, & H.M. Arifin Daulay. (2022). Perubahan Pola Perilaku Mahasiswa Fisip Pasca Pandemi Covid-19 Di Universitas Pramita Indonesia Kabupaten Tangerang. *Lensa*, 16(1), 1–8. <https://doi.org/10.58872/lensa.v16i1.22>
- Setianingrum, N. R., & Maryatmi, A. S. (2020). Hubungan antara Kecerdasan Emosi dan *Coping Stress* terhadap Psychological Well-Being pada Anak Sulung di Kelurahan X Bogor. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 4(3), 111–118.
- Shaila, A., & Heny, S. (2022). Representasi Kepribadian Introvert Pada Tokoh Utama dalam Novel *Introver Karya MF. Hazim* (Tinjauan Psikoanalisis Carl

Gustav Jung). *Bapala*, 9(1), 15–26.

Shiddiq, S. M., & Oktaviani, L. (2022). Extrovert vs introvert: Investigating students' characteristics in relation to students' English proficiency. *International Conference On Literacy and Education*, 2(1), 42–53. <http://jurnal.pbing.org/index.php/icoled/article/view/13%0Ahttp://jurnal.pbing.org/index.php/icoled/article/download/13/5>

Situngkir, D. (2018). *Bahaya Psikososial Dan Stress Kerja*.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabet.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sukma, M. A. M. (2022). *Hubungan Antara Strategi Coping Dengan Kelelahan Emosional Dalam Pendampingan Sistem Belajar Daring* [Universitas Islam Riau]. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/9289>

Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>

Widianti, M. C. (2022). Analisis Kepribadian Tokoh Ping Pada Novel Rapijali 1: Mencari Karya Dee Lestari: Kajian Psikoanalisis Carl Gustav Jung. *Bapala*, 9, 86–100.

Zulviah, R. C. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Perilaku Mahasiswa Prodi PPKn di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Primagraha. *Jurnal Primagraha*, Vol 02(No 02), 1–7.



## Lampiran 1 Lembar Screening Test Tipe Penelitian Introvert Dan Ekstrovert

### Petunjuk Pengisian

#### Tata Cara Pengisian

1. Tuliskan identitas anda terlebih dahulu
2. Beri tanda (X) pada pilihan jawaban (Ya atau Tidak) yang sesuai dengan diri anda.

**Nama** : (Boleh Inisial)

**Usia** :

**Jenis Kelamin:**

**Jurusan** :

**Stambuk** :

**Selamat Mengerjakan**

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya suka mengerjakan aktivitas dengan cepat		
2	Saya selalu bersemangat menjalankan aktivitas harian		
3	Saya cenderung lamban dalam beraktivitas sehari-hari		
4	Saya menyukai ketenangan		
5	Saya berani mengambil resiko		
6	Saya menyukai perubahan		
7	Saya terkadang ragu dalam mengambil resiko		
8	Saya lebih menyukai hal yang teratur (tanpa perubahan)		
9	Saya lebih mengutamakan tindakan daripada berfikir		
10	Setelah beraktivitas, saya cenderung lebih santai		
11	Saya tertarik pada ide dan pemikiran dalam hati saya		
12	Saya cenderung serius dalam menghadapi suatu hal		
13	Saya cenderung kurang bertanggungjawab		
14	Saya cenderung tidak menepati janji		
15	Saya bertanggungjawab atas Tindakan saya		
16	Saya menepati janji yang sudah dibuat		
17	Saya menyukai kegiatan social dan bermasyarakat		
18	Saya cenderung mudah bergaul		
19	Saya lebih suka menyendiri		
20	Saya cenderung sulit bergaul		
21	Saya memperlihatkan emosi yang sedang saya rasakan		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
22	Saya menyatakan perasaan secara langsung		
23	Saya lebih nyaman menyembunyikan emosi		
24	Saya terkontrol dalam menyatukan rasa		
25	Saya sering bertindak tanpa berfikir		
26	Saya cenderung tergesa-gesa dalam membuat Keputusan		
27	Saya merencanakan segala tindakan rasa		
28	Saya lebih berhati-hati dalam membuat keputusan		





## Lampiran 2 Skala Penelitian *Coping Strategy*

### Petunjuk Pengisian

Angket ini adalah isian untuk mengumpulkan data, guna kepentingan penelitian. Didalamnya ada beberapa pernyataan pilihan dengan memilih **Sangat Sesuai (SS)**, **Sesuai (S)**, **Tidak Sesuai (TS)**, dan **Sangat Tidak Sesuai (STS)**. Jawablah yang sesuai berdasarkan diri anda. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling tepat adalah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda.

### Tata Cara Pengisian

1. Tuliskan identitas anda terlebih dahulu
2. Beri tanda (x) pada pilihan jawaban **Sangat Sesuai (SS)**, **Sesuai (S)**, **Tidak Sesuai (TS)**, dan **Sangat Tidak Sesuai (STS)** yang sesuai dengan diri anda.

**Nama** : (Boleh Inisial)

**Usia** :

**Jenis Kelamin** :

**Jurusan** :

**Stambuk** :

**Selamat Mengerjakan**

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya meminta bantuan teman ketika mengalami kesulitan dalam proses belajar selama masa belajar secara online				
2.	Saya akan mencari solusi sendiri ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran secara online				
3.	Apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas saya memilih bermain game				
4.	Saya lebih mengutamakan kegiatan lain dibanding kuliah online				
5.	Saya aktif berpartisipasi terhadap tugas kelompok yang diberikan melalui media diskusi online				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
6.	Ketika mengalami kesulitan selama belajar online saya hanya bisa berdoa				
7.	Saya memilih memendam masalah sendiri				
8.	Saya memilih untuk mengabaikan kesulitan yang saya terima selama masa belajar secara online				
9.	Saya berusaha menyelesaikan tugas sesuai dengan tenggat waktu yang diberikan				
10.	Saya akan mengikuti kuliah online dengan serius kemudian melanjutkan kegiatan lain setelahnya				
11.	Saya mengabaikan tugas kelompok yang mengharuskan berdiskusi secara online				
12.	Saya berdoa dan berusaha untuk mengatasi kesulitan dalam mengerjakan tugas selama belajar secara online				
13.	Saya meminta saran kepada oranglain dalam mengambil keputusan				
14.	Saya menyampaikan kepada orangtua tentang tekanan belajar yang sedang saya alami				
15.	Saya senang berkhayal andaikan semua covid-19 segera berakhir				
16.	Saya mengerjakan tugas seadanya dengan pemikiran yang penting mendapatkan nilai				
17.	Saya bersedia melakukan kuliah ulang apabila mendapatkan nilai yang tidak memadai				
18.	Selama pandemi covid-19 menjadikan saya lebih rajin beribadah sehingga saya menjadi lebih tenang				
19.	Saya tidak butuh saran orang lain untuk menyelesaikan kesulitan dalam belajar saya				
20.	Saya memilih untuk memendam masalah ketika mengetahui nilai saya menurun akibat belajar secara online				
21.	Saya tetap mengerjakan tugas yang diberikan seperti biasanya sebelum belajar online diterapkan				
22.	Saya mengerjakan tugas dengan maksimal untuk mendapatkan nilai yang maksimal juga				
23.	Saya akan komplain ketika mendapatkan nilai rendah padahal sedang kuliah online dan media pembelajaran terbatas				
24.	Pandemi covid-19 menjadikan saya kurang produktif dan malas beribadah				
25.	Ketika mengalami kesulitan dalam belajar saya memutuskan untuk berkonsultasi langsung dengan dosen penanggungjawab				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
26	Saya belajar dengan tekun dan konsisten agar mampu mengikuti pembelajaran yang berlangsung selama masa daring				
27	Ketika nilai ujian saya rendah saya akan melakukan ujian ulang demi mendapatkan nilai yang memuaskan				
28	Saya memutuskan untuk diam saja ketika tidak mengerti terkait pembelajaran yang diberikan dosen selama masa belajar online				
29	Saya hanya akan belajar jika diawasi oleh orangtua saya				
30	Saya pasrah dengan nilai ujian saya yang rendah				
31	Menurut saya psikolog adalah tempat mendiskusikan masalah secara mental yang tepat selama pandemi covid-19				
32	Saya belajar secara mandiri diluar perkuliahan online				
33	Saya akan bertanya secara aktif kepada dosen penanggungjawab jika merasa materi yang diberikan tidak saya pahami				
34	Saya bercerita terkait kesulitan belajar saya kepada siapapun yang saya temui				
35	Saya merasa puas dengan nilai yang saya terima walaupun terkesan pas-pas an				
36	Saya memilih diam dan tidak bertanya ketika tidak mengerti pembelajaran karena malu				

## Lampiran 3 Data Screening Tipe Kepribadian

NO	DATA KEPRIKADIAN																												TOTAL	Kode	Kepribadian
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	22	1	Ekstrovert	
2	2	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	14	0	Introvert
3	3	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	18	1	Ekstrovert	
4	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	13	0	Introvert	
5	5	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	17	1	Ekstrovert
6	6	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	20	1	Ekstrovert
7	7	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	19	1	Ekstrovert	
8	8	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	21	1	Ekstrovert
9	2	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	14	0	Introvert
10	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15	1	Ekstrovert
11	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	12	0	Introvert
12	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	18	1	Ekstrovert
13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	18	1	Ekstrovert
14	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	17	1	Ekstrovert
15	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	14	0	Introvert
16	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	16	1	Ekstrovert
17	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	15	1	Ekstrovert
18	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	13	0	Introvert
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	7	0	Introvert
20	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	13	0	Introvert

NO	DATA KEPRIBADIAN																												TOTAL	Kode	Kepribadian	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28				
21	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	13	0	Introvert
22	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	16	1	Ekstrovert	
23	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	10	0	Introvert	
24	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	18	1	Ekstrovert	
25	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	14	0	Introvert	
26	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	11	0	Introvert	
27	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	13	0	Introvert	
28	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	15	1	Ekstrovert	
29	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	13	0	Introvert	
30	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	19	1	Ekstrovert	
31	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	16	32	1	Ekstrovert	
32	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	16	1	Ekstrovert	
33	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	16	1	Ekstrovert	
34	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	16	1	Ekstrovert	
35	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	11	0	Introvert	
36	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	13	0	Introvert	
37	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	12	0	Introvert	
38	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	14	0	Introvert	
39	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	16	1	Ekstrovert	
40	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	13	0	Introvert	
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	24	1	Ekstrovert	
42	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	14	0	Introvert	

NO	DATA KEPRIBADIAN																												TOTAL	Kode	Kepribadian
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			
43	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	17	1	Ekstrovert	
44	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	16	1	Ekstrovert	
45	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	13	0	Introvert	
46	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	14	0	Introvert	
47	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	12	0	Introvert	
48	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	15	1	Ekstrovert	
49	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	12	0	Introvert	
50	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	16	1	Ekstrovert	
51	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	10	0	Introvert	
52	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	23	1	Ekstrovert	
53	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	14	0	Introvert	
54	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	18	1	Ekstrovert	
55	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	13	0	Introvert	
56	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	17	1	Ekstrovert	
57	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	17	1	Ekstrovert	
58	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	13	0	Introvert	
59	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22	1	Ekstrovert	
60	2	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	14	0	Introvert	
61	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	14	0	Introvert	
62	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	17	34	1	Ekstrovert
63	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	17	1	Ekstrovert	
64	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	13	0	Introvert	

NO	DATA KEPRIBADIAN																												TOTAL	Kode	Kepribadian
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			
65	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	15	30	1	Ekstrovert
66	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	16	1	Ekstrovert
67	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	13	0	Introvert
68	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	12	0	Introvert
69	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	17	1	Ekstrovert
70	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	12	0	Introvert
71	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	14	0	Introvert
72	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	1	Ekstrovert
73	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	15	1	Ekstrovert
74	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	12	0	Introvert
75	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	16	1	Ekstrovert
76	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	10	0	Introvert
77	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	23	1	Ekstrovert
78	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	14	0	Introvert
79	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	13	0	Introvert
80	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	13	0	Introvert
81	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	17	1	Ekstrovert
82	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	14	0	Introvert
83	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	13	0	Introvert
84	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	12	0	Introvert
85	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	19	1	Ekstrovert
86	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	14	0	Introvert

NO	DATA KEPRIBADIAN																												TOTAL	Kode	Kepribadian	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28				
87	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17	34	1	Ekstrovert
88	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	17	1	Ekstrovert	
89	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	13	0	Introvert	
90	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	15	30	1	Ekstrovert	
91	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	14	0	Introvert	
92	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	1	Ekstrovert	
93	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	15	1	Ekstrovert	
94	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	12	0	Introvert	
95	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	16	1	Ekstrovert	
96	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	10	0	Introvert	
97	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	23	1	Ekstrovert	
98	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	14	0	Introvert	
99	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	18	1	Ekstrovert	
100	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	13	0	Introvert	
101	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	17	1	Ekstrovert	
102	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	17	1	Ekstrovert	
103	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	13	0	Introvert	
104	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22	1	Ekstrovert	
105	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	19	1	Ekstrovert	
106	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	0	Introvert	
107	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17	34	1	Ekstrovert
108	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	17	1	Ekstrovert	



NO	DATA KEPRIKIBADIAN																												TOTAL	Kode	Kepribadian
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			
109	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	13	0	Introvert
110	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	15	30	1	Ekstrovert
111	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	16	1	Ekstrovert
112	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	13	0	Introvert
113	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	12	0	Introvert
114	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	17	1	Ekstrovert
115	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	7	0	Introvert	
116	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	16	1	Ekstrovert	
117	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	13	0	Introvert	
118	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	12	0	Introvert
119	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	17	1	Ekstrovert	
120	2	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	14	0	Introvert	
121	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	14	0	Introvert	
122	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20	1	Ekstrovert	
123	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	15	1	Ekstrovert	
124	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	12	0	Introvert	
125	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	16	1	Ekstrovert	
126	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	10	0	Introvert	
127	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	1	Ekstrovert	
128	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1	Ekstrovert	
129	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	1	Ekstrovert	
130	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	13	0	Introvert	

NO	DATA KEPRIBADIAN																												TOTAL	Kode	Kepribadian
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			
131	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	17	1	Ekstrovert
132	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	17	1	Ekstrovert	
133	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	13	0	Introvert	
134	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22	1	Ekstrovert	
135	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	19	1	Ekstrovert	
136	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	14	0	Introvert	
137	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	17	34	1	Ekstrovert
138	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	17	1	Ekstrovert	
139	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	13	0	Introvert	
140	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	15	30	1	Ekstrovert
141	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	16	1	Ekstrovert	
142	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	13	0	Introvert	
143	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	12	0	Introvert	
144	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	17	1	Ekstrovert	
145	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	16	1	Ekstrovert	
146	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	12	0	Introvert	
147	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	15	1	Ekstrovert	
148	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	13	0	Introvert	
149	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	1	Ekstrovert	
150	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	1	Ekstrovert	
151	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14	0	Introvert	
152	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	15	1	Ekstrovert	

NO	DATA KEPRIBADIAN																												TOTAL	Kode	Kepribadian
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			
153	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	18	1	Ekstrovert
154	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	13	0	Introvert
155	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	18	1	Ekstrovert
156	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	10	0	Introvert
157	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	13	0	Introvert
158	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	16	1	Ekstrovert
159	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	12	0	Introvert
160	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	13	0	Introvert
161	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	20	1	Ekstrovert
162	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	12	0	Introvert
163	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	12	0	Introvert
164	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	13	0	Introvert
165	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	17	1	Ekstrovert
166	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	13	0	Introvert
167	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	17	1	Ekstrovert
168	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	13	0	Introvert
169	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	16	1	Ekstrovert
170	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	16	1	Ekstrovert
171	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	13	0	Introvert
172	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	9	0	Introvert
173	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	13	0	Introvert
174	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	13	0	Introvert

NO	DATA KEPRIBADIAN																												TOTAL	Kode	Kepribadian
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			
175	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	16	1	Ekstrovert
176	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	10	0	Introvert
177	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	18	1	Ekstrovert
178	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	14	0	Introvert
179	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	11	0	Introvert
180	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	13	0	Introvert
181	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	15	1	Ekstrovert
182	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	13	0	Introvert
183	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	19	1	Ekstrovert
184	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	16	32	1	Ekstrovert
185	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	11	0	Introvert
186	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	13	0	Introvert
187	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	16	1	Ekstrovert
188	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	11	0	Introvert
189	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	13	0	Introvert
190	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	18	1	Ekstrovert
191	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	13	0	Introvert
192	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	16	1	Ekstrovert
193	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	13	0	Introvert
194	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	24	1	Ekstrovert
195	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	14	0	Introvert
196	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	17	1	Ekstrovert

NO	DATA KEPRIBADIAN																												TOTAL	Kode	Kepribadian
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			
197	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	16	1	Ekstrovert
198	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	13	0	Introvert
199	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	14	0	Introvert
200	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	11	0	Introvert

Keterangan :

0 = Kepribadian Introvert dengan nilai 1-14

1 = Kepribadian Ekstrovert dengan nilai 15-28

Introvert 100 orang

Ekstrovert 100 orang

### Lampiran 4 Sebaran Data Penelitian

#### 4. Mahasiswa Introvert

NO	COPING STRATEGY																																				TOTAL		
	Emotion Focused Coping																		Problem Focused Coping																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36			
1	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	1	4	1	4	1	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
2	4	3	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121
3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	113	
4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	97	
5	3	3	2	4	2	3	4	2	2	2	2	2	4	1	3	2	4	2	4	2	2	2	4	1	4	2	4	4	2	2	4	4	3	2	4	4	101		
6	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	4	2	3	2	3	1	3	3	4	2	1	1	1	4	4	2	4	4	2	2	3	4	3	2	4	2	95		
7	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	1	2	1	3	1	2	3	2	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	96		
8	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	1	2	2	2	4	3	4	2	2	4	115		
9	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	4	3	2	2	2	86		
10	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139		
11	3	2	2	4	2	3	4	2	2	2	2	1	4	1	3	1	2	2	2	1	2	1	1	2	4	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	80		
12	3	3	3	2	2	3	4	2	2	4	2	2	2	4	3	2	4	3	4	2	2	2	4	2	4	2	1	2	2	2	4	3	2	2	2	4	96		
13	4	4	2	3	1	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	91		
14	3	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	2	4	2	2	2	4	3	3	2	4	4	106		
15	3	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	1	1	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	84		
16	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	2	4	124		

NO	COPING STRATEGY																																				TOTAL	
	Emotion Focused Coping																		Problem Focused Coping																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
17	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	2	2	2	4	3	3	2	2	4	117	
18	4	3	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	1	4	1	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
19	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	2	2	4	4	3	2	2	4	127		
20	4	2	3	3	2	3	4	2	4	2	4	2	3	1	4	3	4	1	2	1	2	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
21	4	3	2	4	2	3	4	2	4	2	4	1	4	1	4	1	3	1	4	1	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	2	101	
22	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	3	2	4	4	120	
23	4	3	3	3	2	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126	
24	4	3	3	4	2	3	4	2	4	2	2	2	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	105	
25	4	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	101	
26	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	1	4	4	2	4	3	3	2	4	4	123	
27	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	1	1	4	2	2	4	4	2	1	2	4	107	
28	4	3	3	3	2	3	4	2	4	2	2	4	3	2	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	2	2	107	
29	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	118	
30	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	2	2	3	2	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	116	
31	4	4	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	4	1	2	2	4	2	4	2	1	2	4	4	3	4	4	2	4	2	110	
32	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	4	2	1	2	4	4	3	4	4	2	4	2	106	
33	4	3	3	4	2	3	2	2	2	2	4	2	4	2	3	2	4	4	4	2	2	4	4	2	3	3	4	2	2	2	4	3	3	2	2	4	104	
34	3	3	2	3	1	4	2	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	95		
35	4	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	1	4	1	4	3	4	2	1	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
36	4	2	3	2	2	1	4	2	2	4	2	2	2	2	3	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106	
37	4	3	4	4	4	3	2	2	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130	

NO	COPING STRATEGY																																				TOTAL
	Emotion Focused Coping																		Problem Focused Coping																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
38	3	3	2	2	3	1	4	2	2	2	1	2	2	3	3	1	3	1	4	2	2	1	2	2	4	3	4	2	4	4	3	4	3	2	2	2	90
39	4	3	2	3	2	3	4	2	2	2	4	2	3	4	3	2	3	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	113
40	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	2	4	3	2	3	4	3	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	114
41	2	3	3	3	2	4	4	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	95
42	3	3	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	1	2	3	2	2	1	1	1	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	2	88
43	4	3	3	3	2	4	2	4	4	2	4	2	3	2	3	2	3	3	4	2	4	2	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	3	2	2	2	104
44	3	3	2	2	2	3	4	2	4	2	2	2	2	1	3	1	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	85
45	4	4	3	3	3	4	2	4	2	4	2	2	3	3	3	1	3	4	4	2	2	2	4	2	3	2	1	2	2	2	3	4	4	2	4	2	101
46	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	1	4	1	4	4	3	4	4	1	4	2	90
47	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	128
48	4	4	3	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	1	2	2	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	108
49	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	113
50	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	1	2	1	2	2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	2	4	2	90
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	134
52	4	3	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	127
53	4	3	4	3	3	4	4	2	4	2	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	119
54	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	2	2	3	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	114
55	4	4	3	3	2	4	2	4	2	4	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
56	3	4	4	3	1	4	2	1	4	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	106
57	3	4	4	3	1	4	2	2	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	114
58	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	122



NO	COPING STRATEGY																																				TOTAL	
	Emotion Focused Coping																		Problem Focused Coping																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
59	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	4	2	2	122
60	3	3	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	79	
61	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	2	2	4	2	2	4	2	3	3	2	2	4	4	3	3	2	4	4	114	
62	3	2	3	3	3	4	2	2	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	2	103	
63	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	2	106	
64	3	4	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	1	1	4	1	1	4	4	1	1	1	2	4	2	3	3	2	2	4	1	3	3	2	4	1	84	
65	4	4	3	3	4	3	2	4	2	4	4	1	3	1	3	2	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	2	4	112	
66	3	1	1	3	1	4	2	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	1	2	2	1	2	2	1	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	2	97	
67	3	4	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	3	2	4	3	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	121	
68	3	3	1	4	2	3	4	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	114	
69	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	2	2	2	111	
70	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	2	4	3	3	2	4	2	2	2	2	2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	2	2	2	107	
71	3	1	3	4	2	3	4	2	2	4	4	2	4	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	4	4	96	
72	4	4	3	4	2	3	2	2	2	4	2	4	4	2	3	4	3	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	117	
73	3	4	4	4	2	3	2	2	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	1	1	1	4	1	3	2	3	1	2	2	102	
74	3	3	4	4	3	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	2	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	2	2	111	
75	3	1	3	3	1	3	2	1	2	1	2	1	3	2	1	3	3	2	2	2	1	2	2	1	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	4	2	80	
76	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	130
77	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	1	3	1	2	1	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	112	
78	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	2	4	2	4	2	2	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	2	112	
79	3	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	

NO	COPING STRATEGY																																				TOTAL
	Emotion Focused Coping																		Problem Focused Coping																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
80	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	116
81	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	1	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	83
82	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	96
83	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	1	2	4	1	4	3	3	3	4	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	101
84	3	1	3	3	1	3	2	1	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	4	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	2	2	91
85	3	4	3	4	1	4	2	1	2	4	4	4	4	1	3	2	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
86	3	3	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	95
87	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135
88	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	125
89	4	4	1	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	1	3	2	3	3	2	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	93
90	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	2	1	1	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	93	
91	3	1	4	3	2	2	2	2	4	2	4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	4	99
92	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	106
93	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	2	126	
94	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	3	2	2	2	4	3	4	2	2	4	120	
95	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	2	2	2	4	3	4	2	4	4	119	
96	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	126
97	4	4	1	2	2	4	4	1	1	4	1	2	2	4	4	2	1	3	1	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	1	4	4	2	2	1	94	
98	3	4	4	4	1	3	4	4	2	4	2	4	4	1	4	3	4	4	2	2	2	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	115
99	4	4	1	4	1	4	2	4	2	4	2	4	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	101
100	3	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	118

### 5. Mahasiswa Ekstrovert

NO	COPING STRATEGY																																				TOTAL	
	Emotion Focused Coping																		Problem Focused Coping																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
1	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	4	4	4	4	2	1	2	4	2	3	4	3	2	4	2	108	
2	4	4	3	2	2	4	2	2	4	2	4	2	2	2	3	4	4	3	4	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	111
3	3	4	2	3	1	3	2	2	2	4	2	2	3	4	3	2	4	3	2	2	2	1	2	4	3	4	1	2	1	2	4	3	3	4	2	4	95	
4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	4	2	3	2	3	3	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3	2	4	4	113	
5	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	4	2	3	2	3	1	4	1	4	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	4	2	3	2	4	4	96	
6	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	3	2	3	2	3	2	2	4	2	4	2	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	112	
7	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	3	1	2	2	4	4	4	4	2	4	4	120	
8	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	89	
9	4	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	4	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	85	
10	4	4	2	3	2	3	2	4	2	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	2	118	
11	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	1	2	1	2	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	89	
12	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	87	
13	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	88	
14	4	3	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
15	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	4	3	2	2	2	90	
16	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	2	2	98		
17	4	3	2	3	2	3	4	2	4	2	2	2	3	1	2	1	4	2	4	1	2	2	2	4	3	4	2	2	2	4	3	4	2	2	4	95		

NO	COPING STRATEGY																																				TOTAL
	Emotion Focused Coping																		Problem Focused Coping																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
18	3	3	1	3	1	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	4	2	1	2	3	3	3	2	2	2	83
19	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	69
20	4	3	4	4	2	3	4	2	4	2	4	2	4	1	4	1	4	3	2	1	2	2	4	2	4	3	4	1	2	2	4	3	4	2	4	4	105
21	4	2	3	4	3	3	2	2	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	3	4	2	4	4	107
22	4	2	4	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	4	2	1	2	2	2	4	2	4	2	2	2	3	2	3	2	4	2	92
23	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	1	2	4	2	2	2	4	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	89
24	4	3	2	2	4	3	4	2	2	4	4	2	2	1	3	1	2	1	1	2	2	1	2	2	4	3	1	2	4	2	2	2	2	2	4	2	86
25	4	3	2	4	2	4	2	2	1	4	2	2	4	2	3	2	1	3	4	2	2	2	2	2	4	3	1	2	2	4	1	3	1	2	2	1	87
26	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	4	2	3	3	4	1	2	2	4	3	3	2	2	4	98
27	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	1	4	1	2	2	2	2	1	2	3	3	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	87
28	3	2	4	2	3	2	4	2	2	2	1	2	2	1	2	2	4	3	2	1	4	1	2	2	3	2	4	1	2	2	4	3	3	2	1	4	86
29	4	3	2	3	2	3	2	2	4	2	4	2	3	1	4	2	2	3	4	1	2	1	2	2	4	3	4	1	2	2	2	3	4	2	4	2	93
30	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	2	2	3	2	4	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	2	4	116
31	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	2	2	1	3	3	2	2	1	84
32	3	4	3	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	3	1	4	2	4	2	2	2	4	2	3	4	4	1	2	4	4	3	3	4	2	4	104
33	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	1	3	1	4	1	4	1	2	1	2	1	2	2	4	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	86
34	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	92
35	3	4	3	3	2	4	4	2	2	2	4	2	3	1	3	3	4	3	4	2	2	2	4	4	3	4	4	1	2	4	4	3	3	4	4	4	110
36	4	3	3	3	2	3	4	2	4	2	4	2	3	2	4	1	3	2	2	1	2	2	1	2	4	3	4	1	2	2	3	2	4	2	4	2	94
37	4	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	4	1	3	2	2	1	2	1	4	2	4	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	89
38	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	84

NO	COPING STRATEGY																																				TOTAL
	Emotion Focused Coping																		Problem Focused Coping																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
39	4	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	2	2	98
40	3	4	2	3	1	4	2	2	2	4	2	2	3	2	4	3	4	2	4	2	2	2	2	2	3	4	1	2	1	4	4	3	3	4	2	4	98
41	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	86
42	3	3	2	2	2	4	1	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	4	2	4	2	4	2	3	3	4	2	2	4	3	3	3	2	2	2	96
43	4	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	1	2	1	2	1	4	3	4	1	2	2	1	3	4	2	2	1	82
44	4	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	4	3	4	2	2	2	4	3	4	2	2	4	100
45	4	2	4	3	2	4	2	2	4	4	2	2	3	2	4	1	4	2	4	1	2	1	4	4	4	2	1	2	2	4	3	3	4	2	2	2	98
46	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	1	2	1	3	3	4	1	2	2	4	3	3	2	2	4	92
47	4	4	4	3	1	4	4	2	2	2	2	2	3	2	4	3	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	2	1	4	4	3	3	4	2	4	111
48	3	3	3	4	2	3	4	2	4	2	2	2	4	2	4	1	3	3	4	1	2	1	2	2	3	3	4	2	2	2	4	3	4	2	2	4	98
49	4	3	3	1	2	4	2	2	2	4	2	2	1	2	3	1	4	2	2	1	2	1	2	1	4	3	1	2	2	4	3	3	3	2	2	2	84
50	3	3	4	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	4	1	2	1	2	2	3	3	4	2	2	2	4	3	3	2	2	4	92
51	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	2	2	3	1	3	1	4	3	2	2	2	1	2	2	4	3	1	2	2	4	4	3	3	2	2	4	96
52	4	3	2	3	2	3	4	2	4	2	2	1	3	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	1	4	3	4	2	2	2	4	2	4	2	2	4	90
53	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	2	4	3	2	4	1	4	4	4	1	2	1	4	4	3	3	1	2	2	4	4	3	3	2	2	4	104
54	4	2	2	1	3	2	2	2	2	4	1	2	1	2	3	1	3	2	2	1	2	1	2	2	4	2	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2	75
55	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	1	2	2	1	2	4	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	85
56	4	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	1	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	2	2	4	3	3	2	2	4	94
57	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	1	3	1	2	1	2	1	2	1	4	3	4	2	4	2	3	3	2	2	2	2	87
58	4	3	3	3	2	3	4	2	4	2	4	2	3	2	4	2	3	2	2	1	2	1	2	1	4	3	4	1	2	2	4	2	4	2	4	4	97
59	4	3	3	4	2	3	4	2	2	2	2	2	4	3	4	1	4	2	4	1	2	2	4	2	4	3	4	1	2	2	4	3	3	2	2	4	100

NO	COPING STRATEGY																																				TOTAL	
	Emotion Focused Coping																		Problem Focused Coping																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
60	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	92
61	4	3	3	4	2	3	2	2	2	2	4	2	4	1	4	3	4	3	4	1	2	2	4	2	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	101
62	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	123
63	4	4	3	4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	2	4	1	1	2	2	2	4	4	4	2	2	4	3	2	3	4	2	2	98	
64	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	1	2	1	2	2	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	88	
65	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	4	2	2	2	4	3	3	2	4	4	95	
66	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	4	2	1	2	3	3	3	2	4	2	91	
67	4	3	4	3	2	3	4	2	4	2	2	2	3	1	4	1	4	1	2	1	2	1	2	2	4	3	4	1	2	2	4	3	4	2	2	4	94	
68	3	1	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	2	4	1	2	1	2	4	70	
69	4	3	3	3	1	4	2	2	2	4	2	2	3	2	4	2	3	3	4	2	4	2	2	4	4	3	1	2	1	4	3	3	3	2	2	2	97	
70	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	4	3	4	2	2	4	4	3	3	2	2	4	100	
71	4	3	3	3	2	4	2	2	2	4	2	2	3	1	4	1	4	2	4	2	2	2	2	4	3	1	1	2	4	3	3	3	2	2	2	92		
72	4	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	4	3	4	2	2	4	3	2	2	2	2	2	85	
73	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	4	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	83	
74	3	1	2	1	1	4	2	2	2	4	2	2	1	4	2	1	3	3	2	1	2	1	1	2	3	1	1	2	1	4	2	2	2	1	2	2	72	
75	4	3	3	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	1	4	1	3	2	4	1	1	1	2	2	4	3	1	1	2	4	3	2	4	2	2	2	88	
76	4	3	3	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	1	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	4	3	1	1	2	4	3	2	4	2	2	2	84	
77	3	2	4	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	1	3	1	3	2	2	2	2	1	1	1	3	2	4	1	2	2	4	2	3	2	2	4	84	
78	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	4	1	4	1	4	1	2	1	2	2	3	1	4	2	2	2	3	3	3	1	4	2	86	
79	4	3	4	3	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	4	1	4	2	2	1	2	1	2	2	4	3	4	1	2	2	2	2	4	2	2	2	90	
80	4	3	4	1	3	4	4	2	2	2	2	4	1	2	3	1	3	3	2	2	2	1	4	2	4	3	2	2	2	4	4	3	3	2	2	4	96	

NO	COPING STRATEGY																																				TOTAL
	Emotion Focused Coping																		Problem Focused Coping																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
81	4	3	3	3	1	4	2	4	2	2	2	2	3	2	3	1	4	1	2	2	1	1	2	1	4	3	4	2	1	4	3	4	3	2	2	2	89
82	4	3	2	1	2	3	4	2	4	2	2	2	1	2	4	1	3	3	2	1	2	2	2	1	4	3	4	2	2	2	4	2	4	2	2	4	90
83	4	2	2	2	1	3	4	2	2	4	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	1	1	2	1	4	2	1	2	1	2	4	2	3	2	2	4	79
84	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	1	3	1	3	2	2	1	2	1	2	2	4	3	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	84
85	4	4	3	3	1	4	2	4	2	4	4	2	3	1	4	1	4	1	4	2	2	2	4	4	4	4	1	1	1	4	3	4	3	4	4	2	104
86	3	1	3	2	3	4	4	1	4	4	2	1	2	1	3	1	1	2	2	1	1	1	2	2	3	1	1	1	2	4	4	1	4	1	2	4	79
87	3	2	2	4	1	3	2	2	2	2	4	2	4	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	4	1	1	2	2	2	2	2	4	2	78
88	3	1	2	1	1	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	2	3	1	2	1	2	1	4	1	3	1	1	2	1	4	4	1	4	1	4	4	86
89	3	1	4	3	3	4	2	4	2	4	4	2	3	1	3	1	3	2	2	1	2	1	2	2	3	1	1	2	2	4	3	4	3	1	4	2	89
90	4	1	3	4	4	1	2	2	2	2	2	1	4	1	3	1	3	2	2	2	1	1	2	2	4	1	4	1	4	1	3	3	3	1	2	2	81
91	4	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	2	3	2	3	3	4	1	4	2	2	2	4	2	4	3	1	2	2	4	4	4	2	2	4	4	107
92	4	4	3	3	1	4	4	2	2	4	2	2	3	2	3	1	3	2	4	1	2	2	4	2	4	4	1	2	1	4	4	3	3	4	2	4	100
93	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	126
94	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	4	2	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	4	2	98
95	3	3	2	1	2	4	2	2	2	4	2	2	1	2	4	1	3	3	4	1	2	2	1	3	3	1	4	2	4	3	3	3	2	2	2	86	
96	3	4	2	3	2	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	4	4	2	2	4	4	2	3	4	2	4	96
97	4	2	2	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	1	2	2	4	2	1	1	1	4	4	3	4	2	4	4	109
98	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	1	4	2	2	2	4	2	4	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	92	
99	4	4	3	3	2	4	2	1	2	2	2	2	3	1	4	2	4	3	2	2	2	2	2	1	4	4	4	2	2	4	3	1	3	4	2	2	94
100	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	1	2	1	4	1	3	1	2	2	2	1	2	2	3	3	4	1	2	2	3	2	4	2	2	2	81

## Lampiran 5 Hasil Olah Data Penelitian SPSS

### Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

#### Case Processing Summary

Cases		N	%
		Valid	200
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	200	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	36

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1.1	3.54	.566	200
X1.2	3.07	.811	200
X1.3	2.89	.878	200
X1.4	2.95	.831	200
X1.5	2.25	.905	200
X1.6	3.34	.676	200
X1.7	2.95	1.023	200
X1.8	2.48	.945	200
X1.9	2.70	.978	200
X1.10	2.76	.980	200
X1.11	2.74	1.020	200
X1.12	2.39	.923	200
X1.13	2.95	.831	200
X1.14	2.19	.984	200
X1.15	3.35	.623	200
X1.16	2.18	1.001	200
X1.17	3.27	.728	200
X1.18	2.69	.927	200
X1.19	2.93	1.037	200
X1.20	2.08	.972	200
X1.21	2.27	.878	200
X1.22	2.06	.968	200
X1.23	2.65	1.037	200
X1.24	2.55	1.055	200
X1.25	3.55	.599	200
X1.26	3.06	.793	200
X1.27	3.20	1.218	200
X1.28	2.47	1.070	200
X1.29	2.51	1.017	200
X1.30	2.95	1.023	200
X1.31	3.30	.722	200
X1.32	3.08	.783	200
X1.33	3.31	.651	200
X1.34	2.54	.971	200
X1.35	2.85	1.006	200
X1.36	2.83	1.025	200



## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	97.24	210.244	.173	.884
X1.2	97.71	202.559	.441	.880
X1.3	97.89	199.646	.523	.878
X1.4	97.83	202.835	.417	.880
X1.5	98.54	205.828	.260	.883
X1.6	97.44	207.001	.305	.882
X1.7	97.84	208.239	.139	.886
X1.8	98.31	199.268	.496	.879
X1.9	98.09	203.495	.321	.882
X1.10	98.03	205.834	.235	.884
X1.11	98.05	200.124	.424	.880
X1.12	98.40	198.542	.539	.878
X1.13	97.83	202.835	.417	.880
X1.14	98.59	200.404	.432	.880
X1.15	97.44	204.337	.487	.880
X1.16	98.60	197.126	.543	.878
X1.17	97.51	203.126	.470	.880
X1.18	98.10	200.036	.477	.879
X1.19	97.86	202.155	.345	.882
X1.20	98.71	197.897	.532	.878
X1.21	98.51	199.698	.521	.878
X1.22	98.73	196.190	.600	.876
X1.23	98.14	198.409	.477	.879
X1.24	98.24	196.743	.525	.878
X1.25	97.23	211.434	.092	.885
X1.26	97.72	202.263	.466	.880
X1.27	97.59	215.128	-.090	.893
X1.28	98.31	198.376	.460	.879
X1.29	98.27	200.751	.403	.880
X1.30	97.84	201.154	.386	.881
X1.31	97.49	204.181	.422	.880
X1.32	97.71	201.636	.502	.879
X1.33	97.48	204.864	.435	.880
X1.34	98.24	199.369	.477	.879
X1.35	97.93	202.146	.358	.881
X1.36	97.96	201.762	.364	.881

## Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Introvert	Ekstrovert
N		100	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	108.23	93.33
	Std. Deviation	13.915	11.099
Most Extreme Differences	Absolute	.067	.107
	Positive	.060	.107
	Negative	-.067	-.070
Test Statistic		.067	.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.067 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## Uji Homogenitas

### Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Coping_Strategy	Based on Mean	8.115	1	198	.485
	Based on Median	8.449	1	198	.407
	Based on Median and with adjusted df	8.449	1	197.325	.407
	Based on trimmed mean	8.257	1	198	.450

### ANOVA

Coping_Strategy					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	11100.500	1	11100.500	70.073	.000
Within Groups	31365.820	198	158.413		
Total	42466.320	199			

## Uji Hipotesis T-Test

### Group Statistics

	Kepribadian	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Coping_Strategy	Introvert	100	108.23	13.915	1.392
	Ekstrovert	100	93.33	11.099	1.110

## Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Coping Strategy	Equal variances assumed	8.115	.485	8.371	198	.000	14.900	1.780	11.390	18.410
	Equal variances not assumed			8.371	188.674	.000	14.900	1.780	11.389	18.411



## Lampiran 6 Surat Izin Pengambilan Data Oleh Universitas Medan Area Fakultas Psikologi

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

Kampus I Jalan Kualanaram Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7380168, 7386878, 7364348 📠 (061) 7388012 Medan 20223  
Kampus II Jalan Setia Budi Nomor 75 / Jalan Sei Beraya Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20172  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

21 Oktober 2020

Nomor : 408/UM/BA/B/01.7/X/2020  
Lamp : 1 (satu) Berkas  
Hal : Izin Penelitian Dan Pengambilan Data

Kepada Yth  
**Dekan Fakultas Psikologi**  
Universitas Medan Area  
di - M e d a n

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area nomor 408/UM/BA/B/01.7/X/2020 tertanggal 06 Oktober 2020 perihal Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data Tugas Akhir di Universitas Medan Area oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Affrita  
No. Pokok Mahasiswa : 168600064  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Pada prinsipnya disetujui yang bersangkutan melaksanakan pengambilan data di Lingkungan Universitas Medan Area, untuk menunjang tugas akhir dengan judul Skripsi "Perbedaan Coping Strategy Ditinjau Dari Kepribadian Introvert dan Ekstrovert Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area." Dengan tetap mematuhi protokol Covid-19.

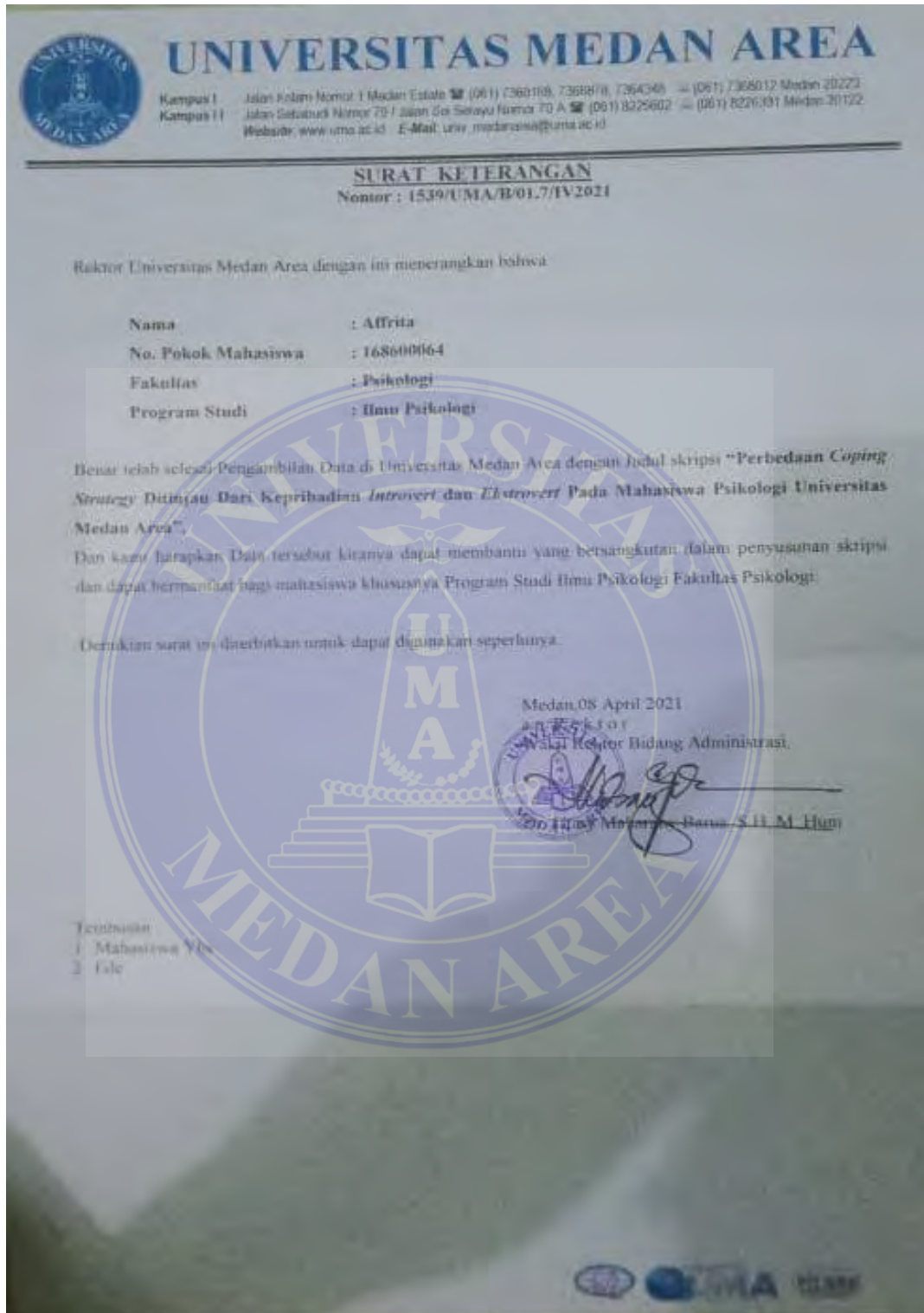
Demikian surat ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wakil Rektor Bidang Administrasi,  
  
Dr. Lily Mahary, S.H., M.Hum.

Terselenggara ( :  
1. Mahasiswa Yth  
2. File



## Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Pengambilan Data/Riset



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

Kampus I Jalan Palmeri Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360110, 7360340 ☎ (061) 7360117 Medan 20122  
Kampus II Jalan Sabakul Nomor 70 / Jalan Sei Sekayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226301 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ.medan@uma.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 1539/UMA/B/01.7/IV/2021

Rektor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa

Nama	: Affrita
No. Pokok Mahasiswa	: 168600064
Fakultas	: Psikologi
Program Studi	: Ilmu Psikologi

Benar telah selesai Pengambilan Data di Universitas Medan Area dengan judul skripsi "*Perbedaan Coping Strategy Ditinjau Dari Kepribadian Introvert dan Ekstrovert Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area*".

Dan kami harapkan Data tersebut kiranya dapat membantu yang bersangkutan dalam penyusunan skripsi dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya Program Studi Ilmu Psikologi Fakultas Psikologi.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan sepenuhnya.

Medan, 08 April 2021  
Rektor  
Wakil Rector Bidang Administrasi,  
*[Signature]*  
So Hary Mahendra, B.A., S.H., M.Hum

Terselasaan  
1. Mahasiswa Ybs  
2. File